

Diyah Santi Hariyani

PENGANTAR AKUNTANSI I
(TEORI & PRAKTIK)



Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)

Diyah Santi Hariyani

Desain Sampul

- Ardika Ferianto

Desain Isi

- Much. Imam Bisri

Diterbitkan oleh:

Aditya Media Publishing

Anggota IKAPI No. 003/DIY/94

Alamat:

- Jl. Telogosuryo No. 49 Tlogomas Malang
Tlp./Faks. (0341) 568752
- Jl. Bimasakti No. 19 Yogyakarta 55221
Tlp./Faks. (0274) 520612-520613
e-mail: adityamedia.publishing@gmail.com

Cetakan Pertama, Maret 2016

Ukuran: 15.5 x 23 cm

Jumlah: vi + 182 halaman

ISBN: 978-602-323-048-8

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apa pun, secara elektronik, maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami mampu menyelesaikan buku Pengantar Akuntansi I (Teori dan Praktik). Buku ini kami susun untuk menyediakan sumber referensi tambahan bagi mahasiswa sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Buku ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa serta mempermudah dalam memahami teori serta menyelesaikan soal-soal praktik selama menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

Buku ini berisi tentang definisi, kegunaan dan bidang akuntansi, persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan, siklus akuntansi perusahaan jasa, jurnal penyesuaian, akuntansi perusahaan dagang dan jurnal khusus. Harapan kami setelah membaca buku ini, mahasiswa akan memahami mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan dapat dengan mudah menerapkan ilmu ini dalam dunia nyata.

Kritik dan saran dari pembaca sangat kami butuhkan untuk penyempurnaan buku ini di kemudian hari.

Madiun, 15 Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I Definisi, Kegunaan, dan Bidang Akuntansi	1
A. Definisi Akuntansi	2
B. Peranan dan Kegunaan Akuntansi	3
C. Profesi Akuntansi.....	5
D. Bidang-Bidang Akuntansi.....	5
E. Proses Akuntansi	7
F. Bentuk-Bentuk Organisasi/Perusahaan	7
G. Jenis-Jenis Usaha Perusahaan	10
Bab II Persamaan Dasar Akuntansi & Laporan Keuangan	11
A. Transaksi dan Persamaan Dasar Akuntansi	11
B. Laporan Keuangan	16
Bab III Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	33
A. Jurnal Umum (<i>General Journal</i>)	34
B. Buku Besar (<i>General Ledger</i>).....	37
C. Bagan Perkiraan (<i>Chart of Account</i>).....	40
D. Bentuk Buku Besar.....	41
E. Pemindahan (<i>Posting</i>).	43
F. Neraca Saldo.	43
Bab IV Ayat Jurnal Penyesuaian	63
A. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian.....	63
B. Tujuan Dilakukannya Penyesuaian	64
C. Penyesuaian (<i>Adjusted</i>)	65
D. Neraca Lajur (<i>Work Sheet</i>).....	77
E. Laporan Keuangan (<i>Financial Statement</i>)	80

F. Ayat Jurnal Penutup (<i>Closing Journal Entry</i>)	81
G. Neraca Saldo Setelah Penutup.....	86
Bab V Akuntansi Perusahaan Dagang.....	111
A. Kegiatan pada Perusahaan Dagang.....	112
B. Aturan Debit Kredit dalam Akuntansi Perusahaan Dagang	115
C. Pencatatan Pembelian.....	116
D. Pencatatan Penjualan.....	117
E. Harga Pokok Penjualan / <i>Cost of Goods Sold</i>	119
F. Penyesuaian Persediaan Barang Dagang.	122
G. Penyusunan Work Sheet.....	123
H. Laporan Keuangan.....	125
I. Jurnal Penutup.....	126
Bab VI Jurnal Khusus	155
A. Pengertian Jurnal Khusus	155
B. Manfaat Jurnal Khusus	156
C. Pengelompokan Transaksi Pada Jurnal Khusus	156
D. Jurnal Khusus dalam Pencatatan Akuntansi.....	157
Daftar Pustaka.....	171
Istilah-Istilah Akuntansi dalam Bahasa Inggris	173
Glosarium	179
Indeks	181

Bab

I

DEFINISI, KEGUNAAN, DAN BIDANG AKUNTANSI

Dalam perkembangan dunia ekonomi, peranan akuntansi sangat penting yaitu untuk memutuskan sesuatu supaya kegiatan suatu organisasi tidak mengalami kerugian. Akuntansi menyajikan informasi keuangan secara kuantitatif dan relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan-keputusan ekonomi, seperti mengukur keberhasilan operasi perusahaan dalam membuat rencana dimasa yang akan datang.

Dalam pengetahuan akuntansi dikenal dua istilah asing, yaitu *accountancy* dan *accounting*. Secara terminology istilah tersebut lazim diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Akuntansi. *Accountancy* merupakan suatu metodologi dan himpunan pengetahuan yang berkenaan dengan sistem informasi dari satuan- satuan ekonomi apa pun bentuknya, yang terbagi atas dua bagian. Pertama, *accounting* ialah pengetahuan yang menyangkut proses pelaksanaan pembukuan dalam arti luas. Kedua, *auditing* ialah pengetahuan menyangkut pemeriksaan dan penilaian (evaluasi) atas hasil proses pelaksanaan pembukuan tersebut. Oleh karena itu istilah *accountancy* lebih luas meliputi baik bidang teori, proses pembukuan penerapan atau praktek, maupun pemeriksaan dan penilaian.

A. Definisi Akuntansi

Dalam hal mengartikan pengertian akuntansi ada beberapa pendapat yang pada prinsipnya sama diantaranya:

“*American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*” dalam Harahap (2003) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengiktisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya

American Accounting Association (AAA) dalam Soemarso SR. (2009: 5) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Pengertian Akuntansi menurut Charles T.Horngren, dan Walter T. Harrison (2007:4) menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Pengertian akuntansi menurut Warren dkk (2005:10) menjelaskan bahwa secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Pengertian akuntansi menurut Littleton dalam Muhammad (2002:10) mendefinisikan tujuan utama dari akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Akuntansi sebagai sistem informasi adalah informasi ekonomi dari kegiatan (transaksi) organisasi ataupun perusahaan.
- Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi yang berupa laporan keuangan.
- Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

Akuntansi tersebut dipakai baik oleh organisasi-organisasi yang bersifat untuk semata-mata mencari keuntungan maupun organisasi-organisasi yang sifatnya tidak mencari keuntungan. Pemakaian ini untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada organisasi tersebut, salah satunya untuk memberikan informasi laporan keuangan.

B. Peranan Dan Kegunaan Akuntansi

Peranan Akuntansi sebagai Suatu Sistem Informasi

Akuntansi sebagai sistem informasi diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat dalam memberikan keputusan yang tepat bagi para pemakainnya. Sehingga para pemakainnya dapat mengambil keputusan guna kemajuan perusahaan yang dikelolanya. Informasi akuntansi dijadikan sebagai alat untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak *intern* dan *ekstern*.

Kegunaan Akuntansi

Kegunaan akuntansi secara umum sebagai berikut:

- Untuk mengetahui informasi yang berguna bagi manajemen.
- Untuk menghitung laba atau rugi yang dicapai oleh perusahaan.
- Untuk membantu menetapkan hak masing-masing pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, baik pihak intern maupun ekstern.
- Untuk mengendalikan atau mengawasi aktivitas-aktivitas yang dimiliki perusahaan.
- Untuk menunjukkan hal-hal yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kalau dipelajari bahwa kegunaan akuntansi adalah memberikan informasi yang sangat diperlukan baik pihak intern maupun pihak ekstern. Pihak-pihak tersebut antara lain:

Pihak Intern adalah pihak yang berada dalam struktur organisasi. Manajemen adalah pihak yang paling membutuhkan laporan akuntansi yang tepat dan akurat untuk mengambil keputusan yang baik dan benar. Contohnya seperti manajer puncak, manajer divisi, akuntansi berguna untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Menyusun rencana kerja yang baik untuk pelaksanaan kegiatan tahap berikutnya.
2. Pengendalian, berdasarkan rencana dan penerapan sistem akuntansi yang baik, dapat dikontrol atau dinilai jalannya perusahaan.
3. Pertanggungjawaban, setelah diadakan pencatatan terhadap semua transaksi dan kejadian, pada akhir periode disusun laporan keuangan untuk disampaikan kepada pemilik atau pihak eksternal lain untuk mendapatkan penilaian.

Pihak Ekstern adalah pihak yang berada di luar perusahaan diantaranya adalah

1. Investor
Investor membutuhkan informasi keuangan perusahaan untuk menentukan apakah akan menanamkan modalnya atau tidak. Jika dalam prediksi investor akan memberikan keuntungan yang baik, maka investor akan menyetorkan modal ke perusahaan, dan begitu juga sebaliknya.
2. Pemerintah
Besarnya pajak yang harus dibayarkan perusahaan atau organisasi kepada pemerintah sebagian besar berdasarkan atas informasi pada laporan keuangan perusahaan.
3. Kreditur
Jika perusahaan sedang terdesak dan membutuhkan dana segar, perusahaan mungkin akan meminjam uang pada kreditor seperti meminjam uang di bank, berhutang barang pada *supplier*/pemasok. Kreditur akan memberikan dana jika perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan tidak akan memiliki potensi yang besar untuk merugi.
4. Pihak Lainnya
Sebenarnya masih banyak pihak lain dari luar perusahaan yang mungkin saja akan menggunakan laporan/informasi akuntansi suatu organisasi seperti para karyawan, serikat pekerja, auditor akuntan publik, polisi, pelajar/mahasiswa, wartawan, dan banyak lagi lainnya.

C. Profesi Akuntansi

Jabatan-jabatan dalam profesi akuntansi dapat dikelompokkan ke dalam berbagai bidang. Pada umumnya akuntansi dibedakan menjadi dua bidang yaitu akuntansi publik dan akuntansi intern.

Akuntan publik (*public accountants atau external accountants*) adalah akuntan yang memberikan jasanya untuk melayani kebutuhan masyarakat. Jenis pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh para akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan (*auditing*), bantuan dibidang perpajakan, dan konsultasi manajemen.

Akuntan Intern (*internal accountants*) adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan tertentu. Akuntan intern sangat beraneka ragam antara lain akuntansi di bidang biaya, bendahara, kontroler, sistem informasi, auditing, pajak, dan sebagainya

Akuntan pemerintah (*governmental accountants*) adalah akuntan yang dipekerjakan pada sebuah lembaga pemerintah. Perlu diketahui bahwa dalam pemerintahan sendiri dalam pengelolaan keuangan sering terjadi kebocoran-kebocoran uang negara, oleh karena itu pemerintah perlu adanya akuntan pemerintah yang dapat mengontrol pengelolaan uang negara.

D. Bidang-Bidang Akuntansi

Seperti apa yang dijelaskan pengelompokan profesi akuntansi di atas, maka dalam praktik dijumpai berbagai macam bidang pekerjaan akuntansi seperti:

Akuntansi Publik (*public accounting*). Pemeriksaan laporan keuangan (*auditing*) adalah bidang pekerjaan profesi akuntansi paling utama yang diberikan kepada publik (umum). Hasil pemeriksaan akuntan publik dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut laporan hasil pemeriksaan akuntan.

Akuntansi Perpajakan (*tax accounting*) adalah jasa akuntan publik yang banyak dibutuhkan masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberi jasa ini adalah (1) untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku, dan (2) untuk menekan pajak seminimum mungkin.

Konsultan Manajemen (*management consult*) adalah pemberian jasa yang meliputi aspek yang luas. Sebagai pemeriksa, akuntan biasanya mempunyai pengetahuan yang mendalam mengenai operasi perusahaan yang diperiksanya. Oleh karena itu akuntan publik dapat memberikan berbagai pertimbangan dan saran kepada manajemen untuk memperbaiki hasil operasi perusahaan yang menggunakan jasanya.

Akuntansi Biaya (*cost accounting*). Akuntansi biaya menganalisis biaya perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengawasan biaya. Biasanya akuntansi biaya ditentukan pada biaya produksi, akuntansi biaya yang baik akan membantu manajemen dalam penetapan harga jual produknya sehingga diperoleh laba yang lebih besar. Selain itu, akuntansi biaya dapat memberi informasi kepada manajemen tentang produk mana yang tidak menguntungkan sehingga produksinya harus dihentikan, dan produk mana yang menguntungkan.

Peranggaran (*budgeting*) adalah penyusunan anggaran selalu memperhatikan data masa lalu yang dilaporkan dalam laporan akuntansi. Anggaran juga digunakan untuk mengawasi jalannya operasi perusahaan melalui perbandingan antara data yang sesungguhnya dengan anggaran. Oleh karena itu perusahaan biasanya memandang kegiatan peranggaran sebagai aspek yang penting dari sistem akuntansinya.

Perancangan sistem informasi mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk kepentingan intern maupun ekstern setelah kebutuhan informasi diketahui, selanjutnya dirancang dan dikembangkan sistem yang sesuai.

Pemeriksaan Intern adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan intern perusahaan. Para akuntan intern bertugas untuk mengevaluasi sistem akuntansi dan manajemen. Tujuan pokoknya adalah untuk membantu manajemen dalam memperbaiki efisiensi operasi dan untuk menjamin bahwa para karyawan dan bagian-bagian perusahaan telah melaksanakan prosedur dan rencana yang ditetapkan manajemen.

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan informasi keuangan untuk kepentingan pihak luar. Yang dimaksud dengan pihak luar adalah pihak-pihak diluar manajemen perusahaan, seperti investor, kreditur, badan pemerintah dan pihak luar lainnya.

Akuntansi manajemen adalah akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan informasi untuk kepentingan manajemen. Umumnya informasi untuk keperluan manajemen bersifat sangat mendalam, dan diperlukan untuk pengambilan berbagai keputusan manajemen. Informasi semacam ini biasanya tidak dipublikasikan kepada umum.

E. Proses Akuntansi

Laporan keuangan adalah merupakan hasil dari pada proses kegiatan akuntansi selama satu periode. Dalam definisi akuntansi di atas disebutkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi:

1. Pencatatan.
2. Penggolongan.
3. Peringkasan.
4. Pelaporan.
5. Penganalisaan data keuangan dari suatu organisasi.

Kegiatan pencatatan dan penggolongan adalah proses yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang setiap kali terjadi transaksi keuangan. Sedangkan kegiatan pelaporan dan penganalisaan biasanya hanya dilakukan pada waktu tertentu.

Kegiatan pencatatan dan penggolongan yang bersifat rutin dapat dilakukan dengan tulis tangan yang dijumpai pada perusahaan-perusahaan kecil, dan ada pula yang dikerjakan dengan mesin-mesin otomatis seperti yang kita jumpai pada perusahaan-perusahaan besar.

F. Bentuk-Bentuk Organisasi/Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi atau distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan ekonomi seperti tersebut pada umumnya untuk memperoleh keuntungan, tetapi ada pula yang tidak mencari keuntungan, bentuk perusahaan secara umum ada tiga macam, yaitu perusahaan perorangan, perusahaan persekutuan dan perusahaan perseroan.

1. **Badan Usaha / Perusahaan Perseorangan atau Individu**

Perusahaan perseorangan adalah badan usaha yang kepemilikannya dimiliki oleh satu orang. Individu dapat membuat badan usaha perseorangan tanpa izin dan tata cara tertentu. Semua orang bebas membuat bisnis personal tanpa adanya batasan untuk mendirikan. Pada umumnya perusahaan perseorangan bermodal kecil, terbatasnya jenis serta jumlah produksi, memiliki tenaga kerja / buruh yang sedikit dan penggunaan alat produksi teknologi sederhana. Contoh perusahaan perseorangan seperti toko, salon, rental, penjahit, dan lain sebagainya.

ciri dan sifat perusahaan perseorangan:

- relatif mudah didirikan dan juga dibubarkan
- tanggung jawab tidak terbatas dan bisa melibatkan harta pribadi
- tidak ada pajak, yang ada adalah pungutan dan retribusi
- seluruh keuntungan dinikmati sendiri
- sulit mengatur roda perusahaan karena diatur sendiri
- keuntungan kecil yang terkadang harus mengorbankan penghasilan yang lebih besar
- jangka waktu badan usaha tidak terbatas atau seumur hidup
- sewaktu-waktu dapat dipindah tangankan

2. **Perusahaan / Badan Usaha Persekutuan / Partnership**

Perusahaan persekutuan adalah badan usaha yang dimiliki oleh dua orang atau lebih yang secara bersama-sama bekerja sama untuk mencapai tujuan bisnis. Yang termasuk dalam badan usaha persekutuan adalah firma dan persekutuan komanditer alias CV. Untuk mendirikan badan usaha persekutuan membutuhkan izin khusus pada instansi pemerintah yang terkait.

a. **Firma**

Firma adalah suatu bentuk persekutuan bisnis yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan nama bersama yang tanggung jawabnya terbagi rata tidak terbatas pada setiap pemiliknya.

ciri dan sifat firma:

- Apabila terdapat hutang tak terbayar, maka setiap pemilik wajib melunasi dengan harta pribadi.

- Setiap anggota firma memiliki hak untuk menjadi pemimpin
- Seorang anggota tidak berhak memasukkan anggota baru tanpa seizin anggota yang lainnya.
- keanggotaan firma melekat dan berlaku seumur hidup
- seorang anggota mempunyai hak untuk membubarkan firma
- pendiriannya tidak memerlukan akte pendirian
- mudah memperoleh kredit usaha

b. **Persekutuan Komanditer / CV / *Commanditaire Vennotschaap***

CV adalah suatu bentuk badan usaha bisnis yang didirikan dan dimiliki oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dengan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda di antara anggotanya. Satu pihak dalam CV mengelola usaha secara aktif yang melibatkan harta pribadi dan pihak lainnya hanya menyertakan modal saja tanpa harus melibatkan harta pribadi ketika krisis finansial. Yang aktif mengurus perusahaan CV disebut sekutu aktif, dan yang hanya menyertor modal disebut sekutu pasif.

ciri dan sifat CV:

- sulit untuk menarik modal yang telah disetor
- modal besar karena didirikan banyak pihak
- mudah mendapatkan kredit pinjaman
- ada anggota aktif yang memiliki tanggung jawab tidak terbatas dan ada yang pasif tinggal menunggu keuntungan
- relatif mudah untuk didirikan
- kelangsungan hidup perusahaan CV tidak menentu

3. **Perseroan Terbatas / PT / Korporasi / Korporat**

Perseroan terbatas adalah organisasi bisnis yang memiliki badan hukum resmi yang dimiliki oleh minimal dua orang dengan tanggung jawab yang hanya berlaku pada perusahaan tanpa melibatkan harta pribadi atau perseorangan yang ada di dalamnya. Di dalam PT pemilik modal tidak harus memimpin perusahaan, karena dapat menunjuk orang lain di luar pemilik modal untuk menjadi pimpinan. Untuk mendirikan PT/Perseroan Terbatas dibutuhkan sejumlah modal minimal dalam jumlah tertentu dan berbagai persyaratan lainnya.

ciri dan sifat PT:

- kewajiban terbatas pada modal tanpa melibatkan harta pribadi
- modal dan ukuran perusahaan besar
- kelangsungan hidup perusahaan PT ada di tangan pemilik saham
- dapat dipimpin oleh orang yang tidak memiliki bagian saham
- kepemilikan mudah berpindah tangan
- mudah mencari tenaga kerja untuk karyawan / pegawai
- keuntungan dibagikan kepada pemilik modal / saham dalam bentuk dividen
- kekuatan dewan direksi lebih besar daripada kekuatan pemegang saham
- sulit untuk membubarkan PT
- pajak berganda pada pajak penghasilan / PPh dan pajak dividen

G. Jenis-jenis Usaha Perusahaan

Jenis-jenis usaha secara umum ada tiga macam, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan industri.

1. Perusahaan jasa, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang menawarkan jasa untuk mendapatkan keuntungan. Seperti usaha bengkel, usaha salon, usaha bioskop, usaha biro jasa, usaha konsultan, usaha perantara dan masih banyak contoh lainnya.
2. Perusahaan dagang, yaitu perusahaan yang bergerak dibidang membeli barang dagangan dan menjual kembali barang tersebut untuk mendapatkan keuntungan. Seperti Bahan bangunan, Departement store, supermarket dan masih banyak contoh lainnya.
3. Perusahaan industri, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang mengolah bahan baku menjadi setengah jadi maupun barang jadi yang kemudian dijualnya untuk mendapatkan keuntungan. Seperti perusahaan sepatu, perusahaan otomotif, perusahaan tekstil, perusahaan semen, perusahaan cat, dan masih banyak contoh lainnya.



PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI & LAPORAN KEUANGAN

A. Transaksi dan Persamaan Dasar Akuntansi

Transaksi adalah kejadian-kejadian yang terjadi dalam suatu organisasi yang dapat dinilai dengan uang. Transaksi-transaksi ini akan dicatat dalam akuntansi. Untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan akuntansi, maka terlebih dahulu kita harus mempelajari persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi (*accounting equation*) adalah kondisi dimana aktiva (harta) yang dimiliki harus sama dengan utang (kewajiban) ditambah modal (ekuitas). Dengan demikian dapat digambarkan dalam rumus dibawah ini.

$$\text{HARTA} = \text{HUTANG} + \text{MODAL}$$

Bila hak atas kekayaan itu adalah pemilik perusahaan sendiri, maka dapatlah persamaan ditulis sebagai berikut:

HARTA = MODAL PEMILIK
(AKTIVA) = (PASIVA)

Selain hak atas kekayaan berasal dari pemilik, ada juga hak atas kekayaan yang berasal dari pihak lain (kreditur) misalnya, yang dikelompokkan ke dalam utang. Dengan demikian bentuk persamaannya dapat ditulis menjadi:

HARTA	=	HUTANG + MODAL
(AKTIVA)	=	(PASIVA)

Rumus lain:

$H = U + M + P - B$

B = Biaya, pengorbanan untuk memperoleh penghasilan

P = Pendapatan, adalah bertambahnya aktiva perusahaan.

Assets (aktiva/harta) adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, seperti kas (*cash*), piutang usaha (*accounts receivable*), piutang wesel (*notes receivable*), perlengkapan (*supplies*), biaya-biaya dibayar dimuka (*prepaid expenses*), peralatan (*equipment*), gedung (*building*), tanah (*land*) dan lain-lainnya. *Assets* dalam neraca (*balance sheet*) dikelompokkan dua kelompok yaitu aktiva lancar (*current assets*) dan aktiva tetap (*fixed assets*).

Liabilities (kewajiban) adalah kewajiban atau utang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar, seperti hutang usaha (*accounts payable*), hutang wesel (*notes payable*), pendapatan-pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*), hutang bank jangka panjang (*loan bank*) dan lain-lainnya. *liabilities* dalam *balance sheet* dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu hutang lancar (*current liabilities*) dan hutang jangka panjang (*long term liabilities*).

Owner's equity (modal dimiliki) adalah hak para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan. Pencatatan modal dalam *balance sheet* tergantung bentuk perusahaan, untuk perusahaan perorangan dicatat modal disertai dengan nama pemiliknya, sedangkan perusahaan perseroan ditulis modal saham dan laba tak dibagi/laba ditahan.

Persamaan akuntansi merupakan konsep dasar pencatatan akuntansi sistem berpasangan (*double entry*). Setiap transaksi sesuai dengan prinsip berpasangan dicatat dalam dua jalur akun yang terkait sehingga hasil persamaan akuntansi selalu menunjukkan keseimbangan harta = utang + modal. Pengaruh transaksi terhadap persamaan akuntansi dapat terjadi antara harta dan harta, harta dan utang dan harta dan modal. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh transaksi berikut:

Misalnya dari perusahaan jasa rental “PRINCES” milik Ny. Almira melakukan transaksi pertamanya pada bulan Januari 200A dengan menginvestasikan uang tunai kedalam perusahaannya sebesar Rp 50.000.000,-. Kemudian kalau angka-angka tersebut dimasukkan dalam rumus akan mengakibatkan perubahan akibat *assets* berupa *cash* sebesar Rp 50.000.000 dan Ny. Almira, *Capital* (modal Ny. Almira) bertambah sebesar Rp 50.000.000. Lebih jelasnya kita lihat dibawah ini:

Rumus:	Assets	=	Liabilities	+ Owner's Equity
	Cash	=	-	+ Almira, Capital
	50.000.000	=	-	+ 50.000.000

Transaksi kedua Ny. Almira membeli Peralatan seharga Rp 15.000.000,- dari Toko Abadi Jaya yang pembayarannya dilakukan secara tunai

Dengan adanya transaksi kedua akan mengakibatkan *assets* berupa *cash* berkurang sebesar Rp 15.000.000,- dan disisi lain *assets* berupa *equipment* bertambah sebesar Rp 15.000.000,- dan dalam rumus tetap akan menunjukkan keadaan yang seimbang, yaitu sebagai berikut:

Rumus:	Assets		=	Liabilities	+ Owner's Equity
	Cash	+ Equipment	=	-	+ Almira, Capital
	1) 50.000.000	+ -	=	-	+ 50.000.000
	2) (15.000.000)	+ 15.000.000	=	-	+ -

Transaksi ketiga Ny. Almira membeli tambahan peralatan seharga Rp 5.000.000,- dari Toko Abadi Jaya yang pembayarannya dilakukan bulan depan.

Dengan adanya transaksi ketiga akan mengakibatkan *assets* berupa *equipment* bertambah sebesar Rp 5.000.000,- dan disisi lain *Account payable* (utang usaha) bertambah sebesar Rp 5.000.000,- dan dalam rumus tetap akan menunjukkan keadaan yang seimbang, yaitu sebagai berikut.

Rumus: Assets		= Liabilities	+ Owner's Equity
Cash	+ Equipment	= Account payable	+ Almira, Capital
1) 50.000.000	+ -	= -	+ 50.000.000
2) (15.000.000)	+ 15.000.000	= -	+ -
3) -	+ 5.000.000	= 5.000.000	+ -

Transaksi keempat Ny. Almira menerima uang dari pelanggan atas jasa rental yang ditawarkan Rp 1.600.000. dengan adanya transaksi keempat akan mengakibatkan *assets* berupa *cash* bertambah sebesar Rp 1.600.000,- dan disisi lain *revenue* (pendapatan) bertambah yang mempengaruhi capital/modal, sehingga *capital* bertambah sebesar Rp 1.600.000,- dan dalam rumus tetap akan menunjukkan keadaan yang seimbang, yaitu sebagai berikut

Rumus: Assets		= Liabilities	+ Owner's Equity
Cash	+ Equipment	= Account payable	+ Almira, Capital
1) 50.000.000	+ -	= -	+ 50.000.000
2) (15.000.000)	+ 15.000.000	= -	+ -
3) -	+ 5.000.000	= 5.000.000	+ -
4) 1.600.000	+ -	= -	+ 1.600.000

Transaksi kelima Ny. Almira membayar gaji karyawan sebesar Rp 800.000,-.

Dengan adanya transaksi keempat akan mengakibatkan *assets* berupa *cash* berkurang sebesar Rp 800.000,- dan disisi lain *salaries expense* (beban gaji) bertambah yang mempengaruhi *capital* berkurang sebesar Rp 800.000,- dan dalam rumus tetap akan menunjukkan keadaan yang seimbang, yaitu sebagai berikut:

Rumus: Assets		= Liabilities	+ Owner's Equity
Cash	+ Equipment	= Account payable	+ Almira, Capital
1) 50.000.000	+ -	= -	+ 50.000.000
2) (15.000.000)	+ 15.000.000	= -	+ -
3) -	+ 5.000.000	= 5.000.000	+ -
4) 1.600.000	+ -	= -	+ 1.600.000
5) (800.000)	+ -	= -	+ (800.000)

Transaksi keenam Ny. Almira membayar biaya iklan sebesar Rp 500.000.

Dengan adanya transaksi keenam akan mengakibatkan *assets* berupa *cash* berkurang sebesar Rp 500.000,- dan disisi lain *advertising expense* (beban iklan) bertambah yang mempengaruhi *capital*, sehingga *capital* berkurang sebesar Rp 500.000,- dan dalam rumus tetap akan menunjukkan keadaan yang seimbang, yaitu sebagai berikut

Rumus: Assets		= Liabilities	+ Owner's Equity
Cash	+ Equipment	= Account payable	+ Almira, Capital
1) 50.000.000	+ -	= -	+ 50.000.000
2) (15.000.000)	+ 15.000.000	= -	+ -
3) -	+ 5.000.000	= 5.000.000	+ -
4) 1.600.000	+ -	= -	+ 1.600.000
5) (800.000)	+ -	= -	+ (800.000)
6) (500.000)	+ -	= -	+ (500.000)

Transaksi ketujuh Ny. Almira membayar utang kepada kreditur sebesar Rp 2.000.000.

Dengan adanya transaksi keempat akan mengakibatkan *assets* berupa *cash* berkurang sebesar Rp 2.000.000,- dan disisi lain kewajiban berupa *accounts payable* berkurang sebesar Rp 2.000.000,- dan dalam rumus tetap akan menunjukkan keadaan yang seimbang, yaitu sebagai berikut:

Rumus:	Assets		=	Liabilities		+	Owner's Equity
	Cash	+	Equipment	=	Account payable	+	Almira, Capital
1)	50.000.000	+	-	=	-	+	50.000.000
2)	(15.000.000)	+	15.000.000	=	-	+	-
3)	-	+	5.000.000	=	5.000.000	+	-
4)	1.600.000	+	-	=	-	+	1.600.000
5)	(800.000)	+	-	=	-	+	(800.000)
6)	(500.000)	+	-	=	-	+	(500.000)
7)	(2.000.000)	+	-	=	(2.000.000)	+	-

Untuk lebih jelas bila semua transaksi diatas diringkas dalam persamaan dasar akuntansi akan nampak seperti dibawah ini:

(Persamaan Dasar Akuntansi)

No	Assets		Liabilities	Owner's Equity	Keterangan
	Cash	Equipment	Acct. Payable	Almira, Capital	
01.				50.000.000	Modal Awal
02.	50.000.000	-	-	-	
03.		15.000.000			
	-	5.000.000	5.000.000	-	
04.	1.600.000			1.600.000	Pendapatan jasa
05.	(800.000)			(800.000)	Beban gaji
06.	(500.000)			(500.000)	Beban iklan
07.	(2.000.000)		(2.000.000)		
Saldo	33.300.000	20.000.000	3.000.000	50.300.000	
	53.300.000		53.300.000		

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang terdiri dari laporan perhitungan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan modal (*capital statement*) dan neraca (*balance sheet*) serta laporan-laporan tambahan seperti laporan arus kas (*cash flow*).

Income statement (laporan perhitungan laba rugi) adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban pada akhir periode akuntansi serta selisih laba rugi.

Pendapatan yang dimaksud disini adalah penghasilan yang diperoleh perusahaan selama satu periode. Sedangkan pendapatan itu sendiri ada dua macam yaitu pendapatan yang benar-benar merupakan pendapatan pokok (usaha) dan pendapatan yang bukan berasal dari penghasilan pokok disebut *pendapatan non usaha*.

Beban yang dimaksud disini adalah pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan selama satu periode akuntansi. Beban itu sendiri ada dua macam yaitu beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan pokok yang disebut *beban usaha*, sedangkan beban yang dikelurkn bukan untuk mendapatkan penghasilan pokok disebut *beban non usaha*.

Capital statement (laporan perubahan modal) adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal awal karena adanya tambahan modal baru, laba (menambah) atau rugi (mengurangi) dan prive (untuk perusahaan perseorangan) atau dividen (untuk perusahaan perseroan).

Balance sheet (neraca) adalah laporan posisi keuangan yang menunjukkan asset/harta, hutang dan modal pada suatu saat tertentu.

Bentuk neraca ada 2 macam:

1. Bentuk *skontro*/horizontal/ T account.
2. Bentuk *staffel*/vertical/ Laporan.

Untuk dapat menggambarkan bentuk laporan keuangan suatu perusahaan, diambilkan dari contoh soal diatas, maka laporan keuangan perusahaan “PRINCES” akan nampak sebagai berikut:

1. **Laporan perhitungan laba rugi (*income statement*).**

Untuk menyusun laporan ini lihat lajur modal yaitu yang menambah (pendapatan) dan yang mengurangi (beban-beban).

PRINCES		
Income Statement		
For the Month Ended January,31 200A		
<i>Revenue:</i>		
<i>Service Revenue</i>		1.600.000
<i>Operating Expenses:</i>		
<i>Salaries expense</i>	800.000	

<i>Advertising expenses</i>	500.000	
<i>Total Operating Expenses</i>		(1.300.000)
<i>Net income</i>		300.000

2. **Laporan perubahan modal (*capital statement*)**

Susunan laporan perubahan modal pada perusahaan perseorangan, terdiri dari modal pemilik awal ditambah penambahan investasi baru bila ada dan ditambah laba bersih atau dikurangi rugi bersih dan dikurangi prive, hasilnya modal pemilik akhir. Modal pemilik akhir dilaporkan dalam neraca.

PRINCES Capital Statement For the Month enden January, 31 200A		
<i>Ny.Almira, Capital Januari, 1 200A</i>		50.000.000
<i>Added investment</i>	0	
<i>Net income</i>	300.000	
<i>Withdrawals</i>	(-)	
<i>Ny.Almira, Capital Januari, 31 200A</i>		50.300.000

Untuk susunan laporan perubahan modal pada perusahaan persekutuan, terdiri dari modal pemilik awal masing-masing ditambah penambahan investasi baru bila ada dan ditambah laba bersih atau dikurangi rugi bersih (setelah laba/rugi diadakan pembagian laba/rugi sesuai dengan perjanjian awal) dan dikurangi prive hasilnya modal pemilik akhir. Modal pemilik akhir masing-masing dilaporkan dalam neraca.

Misalkan contoh diatas bentuk perusahaan persekutuan dan perusahaan tersebut dimiliki oleh Tn. Daqar dan Tn. Udin, maka laporan perubahan modal seperti dibawah ini:

Firma ABC Capital Statement For the Month ended January, 31 200A.		
<i>Keterangan</i>	Daqar, Capital	Udin, Capital
<i>Capital Januari, 1 200A</i>	Rp.	Rp.
<i>Added Invesment</i>	Rp.	Rp.
<i>Net income</i>	Rp.	Rp.
<i>Withdrawals</i>	(Rp.)	(Rp.)
<i>Capital Januari, 31 200A</i>	Rp.	Rp.

Bila bentuk perusahaan perseroan, maka laporan perubahan modal tidak ada, yang ada adalah laporan perubahan laba tak dibagi (*retained earning statement*). Laporan perubahan tak dibagi susunannya adalah laba tak dibagi awal ditambah laba bersih atau dikurangi rugi bersih dan dikurangi dividen, hasilnya laba tak dibagi akhir. Laba tak dibagi akhir akan dilaporkan dalam neraca yaitu dibawah modal saham. Contoh laporan perubahan laba tak dibagi seperti berikut ini. Misalkan contoh diatas bentuk perusahaan perseroan, maka laporan perubahan laba tak dibagi adalah:

PT. ABC Retained earning statement For the Month ended January, 31 200A		
Retained earning January, 1 200A		Rp.
Net income	Rp.	
Dividens (misal)	(Rp.)	
Retained earning January, 31 200A		Rp.

3. Neraca (*balance sheet*)

Untuk membuat neraca bentuk perusahaan perseorangan seperti soal diatas, maka lihat saldo angka-angka perkiraan yang ada diper-samaan dasar akuntansi pada bagian akhir dan disusun dalam bentuk sekontro seperti dibawah ini:

PRINCES Balance Sheet January, 31 200A			
Assets:		Liabilies & Equity:	
Cash	33.300.000	Account Payable	3.000.000
Equipment	20.000.000	Ny. Almira, Capital	50.300.000
Total Assets		Liabilities + Equity	
	53.300.000		53.300.000

4. Laporan arus kas (*cash flow*)

Menurut PSAK No.2 (2009:5) Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari

penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku).

Laporan arus kas (*cash flow*) mengandung dua macam aliran/ arus kas yaitu:

1. *Cash in flow*

Cash inflow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas). Arus kas masuk (*cash inflow*) terdiri dari:

- Hasil penjualan produk/jasa perusahaan.
- Penagihan piutang dari penjualan kredit.
- Penjualan aktiva tetap yang ada.
- Penerimaan investasi dari pemilik atau saham bila perseroan terbatas.
- Pinjaman/hutang dari pihak lain.
- Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

2. *Cash out flow*

Cash out flow adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas. Arus kas keluar (*cash out flow*) terdiri dari:

- Pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya pabrik lain-lain.
- Pengeluaran biaya administrasi umum dan administrasi penjualan.
- Pembelian aktiva tetap.
- Pembayaran hutang-hutang perusahaan.
- Pembayaran kembali investasi dari pemilik perusahaan.
- Pembayaran sewa, pajak, dividen, bunga dan pengeluaran lain-lain.

Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari perusahaan dari suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut PSAK No.2 (2009:5) Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Arus kas dari kegiatan operasi.

Arus kas dari kegiatan operasi, yang mencakup transaksi kas yang dimasukkan dalam penentuan laba bersih, yang mempengaruhi aktiva lancar dan hutang lancar misalnya:

- Penerimaan kas dari penjualan tunai
- Penerimaan kas dari langganan (piutang)
- Pengeluaran untuk membayar hutang langganan
- Pengeluaran untuk membayar hutang jangka pendek
- Pengeluaran untuk pembelian perlengkapan
- Pengeluaran untuk membayar biaya-biaya lain seperti biaya iklan, biaya gaji, biaya listrik dan lain-lain.

Arus kas dari kegiatan investasi.

Arus kas dari kegiatan investasi, yang mencakup transaksi kas yang dimasukkan dalam kaitannya dengan investasi jangka panjang/ aktiva tetap, misalnya:

- Penerimaan hasil penjualan tanah
- Penerimaan hasil penjualan gedung
- Penerimaan hasil penjualan peralatan
- Pengeluaran untuk pembelian peralatan
- Pengeluaran untuk pembelian gedung
- Pengeluaran untuk pembelian tanah dan lain-lain.

Arus kas dari kegiatan pendanaan

Arus kas dari kegiatan keuangan, yang mencakup transaksi kas yang dimasukkan dalam kaitannya dengan peminjaman uang jangka panjang dan investasi kas pemilik perusahaan, misalnya:

- Penerimaan dari penambahan investasi
- Penerimaan hasil penjualan saham
- Penerimaan hasil penjualan obligasi
- Penerimaan hasil pinjaman jangka panjang
- Pengeluaran untuk penarikan keperluan pemilik
- Pengeluaran untuk penarikan saham
- Pengeluaran untuk penarikan obligasi
- Pengeluaran untuk pembayaran hutang jangka panjang dan lain-lain.

Untuk penyelesaian soal diatas perusahaan PRINCES bila dibuat laporan arus kas (*cash flow*) sebagai berikut:

PRINCES Statement of Cash Flow For the Month ended January, 31 200A		
<i>Cash flows from operating activities:</i>		
• Penerimaan kas dari pelanggan	1.600.000	
• Pengeluaran kas untuk perlengkapan dan biaya-biaya	(1.300.000)	
• Pengeluaran untuk membayar hutang langganan	(2.000.000)	
Arus kas bersih dari kegiatan operasional		(1.700.000)
<i>Cash flows from investing activities:</i>		
• Pengeluaran kas untuk pembelian peralatan	(15.000.000)	
• Arus kas bersih dari kegiatan investasi		(15.000.000)
<i>Cash flows from financing activities:</i>		
• Penerimaan kas dari pemilik modal sebagai investasi	50.000.000	
• Pengambilan kas untuk keperluan prive pemilik	-	
Arus kas bersih dari kegiatan keuangan/pendanaan		50.000.000
Penambahan dari arus kas		33.300.000
Saldo kas per 1 Januari 200A		0
Saldo kas bersih per 31 Januari 200A		33.300.000

SOAL LATIHAN

Soal 1.

Tn. Abdullah pada bulan Januari 2015 membuka bengkel service dengan nama “PERMATA SENGKALING” di Malang, melakukan transaksi-transaksinya selama bulan Januari sebagai berikut:

- Tgl 2 Tn. Abdullah menginvestasikan (menanamkan) uang pribadinya Rp 2.500.000 dan peralatan senilai Rp 500.000 untuk perusahaannya.
- 4 Dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp.150.000
 - 5 Diterima pendapatan jasa service sebesar Rp. 200.000 dari Tuan Ali
 - 9 Dibeli peralatan dari Toko Mandiri seharga Rp.150.000 uang dibayar per kas Rp.80.000 dan sisanya akan dibayar kemudian hari.
 - 12 Diterima dari pelanggan atas jasa service sebesar Rp. 800.000 secara tunai
 - 16 Diterima pekerjaan dari pelanggan atas jasa service sebesar Rp. 500.000 yang uangnya akan diterima dua minggu berikutnya.
 - 18 Diterima sebagian pembayaran jasa dari pelanggan pada tanggal 16 sebesar Rp. 150.000.
 - 20 Dibayar biaya iklan Rp. 120.000 dan biaya listrik Rp. 250.000.
 - 23 Dibayar biaya gaji karyawan sebesar Rp. 300.000.
 - 24 Diambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 50.000.
 - 26 Dibayar biaya telepon sebesar Rp. 100.000.
 - 27 Dibeli perlengkapan dari toko Megah sebesar Rp. 50.000 secara kredit
 - 28 Tn. Abdullah menerima pinjaman dari Bank BRI sebesar Rp. 3.000.000

Diminta:

1. Susunlah transaksi-transaksi diatas kedalam persamaan dasar akuntansi bila:
Aktiva : Kas; Piutang; Perlengkapan; Peralatan; dll
Utang : Utang, Utang Bank dll
Modal : Modal
2. Susunlah laporan keuangan yang terdiri dari:
 - a. Laporan perhitungan laba rugi (*income statement*) per 31 Januari 2015
 - b. Laporan perubahan modal (*capital statement*) per 31 Januari 2015
 - c. Laporan neraca (*balance sheet*) per 31 Januari 2015
 - d. Laporan arus kas per 31 Januari 2015

Soal 2.

Pada awal bulan Maret 2015 Tn. Hadi melanjutkan usahanya dari perusahaan perorangan dengan jenis usaha Jasa serba usaha “Orchid”. Pada awal bulan Januari memberikan neraca awal sebagai berikut:

Current Assets		Liabilities:	
Cash	7.000.000	Account Payable	2.000.000
Account Receivable	1.900.000	Bank Loan	1.000.000
Supplies	500.000		
Fixed Assets:		Ekuitas:	
Equipment	4.500.000		
Accum. Depr.Equipment	<u>(900.000)</u>	Tn.Hadi.Capital	<u>10.000.000</u>
Total Assets	13.000.000	Total L+OE	13.000.000

Selanjutnya selama bulan Maret menyelesaikan transaksi-transaksinya adalah sebagai berikut:

1. Diterima uang pinjaman dari Bank BCA untuk jangka panjang sebesar Rp. 3.000.000,-
5. Dibayar Hutang bulan yang lalu kepada kreditur (Bank BCA) sebesar Rp. 1.000.000,-
6. Dibayar sewa kantor untuk usahanya bukan Januari ini Rp. 500.000,-
10. Diterima pekerjaan jasa dari langganan sebesar Rp. 1.000.000,- uang yang masih diterima tunai Rp. 500.000,- sisanya dilunasi bulan depan
12. Dibeli perlengkapan secara kredit berupa kertas, pensil, pulpen dan lain-lain untuk bulan ini Rp. 500.000,-
14. Di beli tambahan peralatan kantor dari UD. SUBUR seharga Rp. 1.500.000,- secara tunai
16. Diterima pekerjaan Jasa dari pelanggan senilai Rp. 2.500.000,- dan uangnya belum diterima.
18. Diterima uang dari Tn Ali atas honor Jasa Pekerjaan Rp. 1.000.00,-
20. Diterima pelunasan dari debitur sebesar Rp. 1.200.000,-
24. Diambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi Rp. 250.000,-
28. Dibayar biaya iklan Rp. 200.000,-; biaya listrik Rp. 300.000,- dan biaya gaji Rp. 1.100.000,-
30. Perlengkapan yang terpakai sebanyak Rp. 500.000,-
30. Dibayar beban lain-lain sebesar Rp. 200.000,-
30. Dibayar biaya telepon Rp. 100.000,-
31. Peralatan yang disusutkan sebesar Rp. 300.000,-

Diminta:

- 1) Susunlah hasil analisa dalam accounting equation dengan formula:

$$\text{Assets} = \text{Liabilities} + \text{Owner's Equity}$$

$$\text{Cash} + \text{A/R} + \text{Supplies} + \text{Equipment} + (\text{Accum. Depreciation}) = \text{A/P} + \text{Bank Loan} + \text{Hadi, Capital}$$
- 2) Susunlah financial statement yang terdiri dari: a). Income statement b). Capital statement c). Balance sheet d). Laporan arus kas (metode langsung).

Soal 3

Perusahaan Jasa yaitu Biro Iklan Smart milik Tn. Ridwan telah beroperasi sejak bulan Januari 2015. Kemudian pada awal bulan April 2015 memberikan data neraca awal dan transaksi-transaksinya sebagai berikut:

**Biro Ilkan “Samrt
Balance Sheet
per 1 April 2015**

Current Assets:		Current Liabilities:	
Cash	6.000.000	Account Payable	2.500.000
Account Receviables	1.000.000		
Supplies	1.600.000		
Prepaid Advertising			
Fixed Assets:			
Building	2.500.000	Owner’s Equity (Ekuitas)	
Accumulated Depreciation	(200.000)	Ridwan, Capital	<u>8.400.000</u>
Total Assets	10.900.000	Liabilities and Owner’s equity	10.900.000

Kemudian selama bulan April dalam operasinya melakukan transaksi-transaksinya sebagai berikut:

- April 02 Dibeli perlengkapan dari Toko ABC sebesar Rp 800.000,- dan baru dibayar Rp. 400.000,-
- 03 Dibeli tambahan perlengkapan tunai sebesar Rp. 250.000,-
- 06 Diterima uang atas jasa pembuatan papan nama sebesar Rp. 600.000,-
- 07 Diterima uang dari debitur sebesar Rp. 900.000,-
- 09 Dibayar listrik kepada PLN sebesar Rp. 350.000,-
- 10 Diterima uang dari pelanggan atas jasa periklanan ke suatu surat kabar harian Rp. 550.000,-

- 13 Dibayar iklan di surat kabar harian “Terbit” untuk 6 kali terbit sebesar Rp. 300.000,-.
- 15 Diterima pesanan 15 buah sepanduk seharga @ Rp. 150.000,- yang uangnya akan diterima dua kali setelah pesanan selesai.
- 20 Diterima uang pelunasan dari pelanggan untuk tahap pertama Rp. 700.000,-.
- 25 Dibayar gaji para karyawan sebesar Rp. 600.000,-.
- 30 Perlengkapan yang terpakai sebesar Rp. 400.000,-.
- 30 Peralatan disusutkan sebesar Rp. 200.000,-.

Diminta:

1. Cantumkanlah saldo-saldo Aktiva, kewajiban dan Modal yang anda hitung serta susunlah rumus persamaan dasar akuntansi yang pos-posnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Assets} = \text{Cash} + \text{Account Receivable} + \text{Supplies} + \text{Prepaid advertising} + \text{Building} + (\text{Accumulated Depreciation})$$

$$\text{Liabilities} = \text{Account Payable}$$

$$\text{Owner's Equity} = \text{Ridwan, Capital}$$
2. Susunlah Financial statement yang terdiri dari:
 - a. Income statement per 30 April 2015
 - b. Capital statement per 30 April 2015
 - c. Balance sheet per 30 April 2015
 - d. Cash flow per 30 April 2015



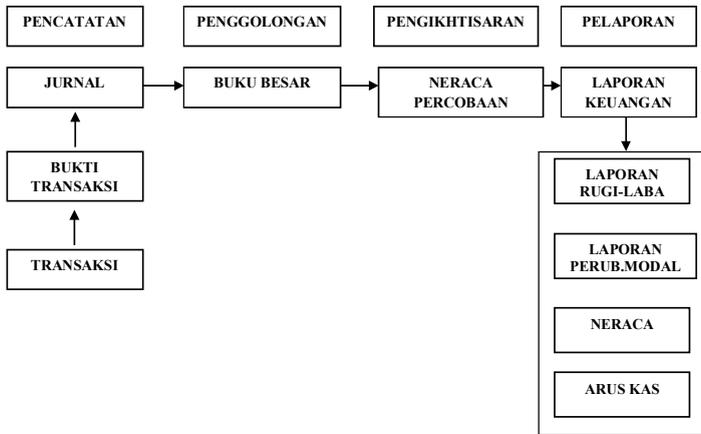
SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu dalam akuntansi yang telah di pelajari pada bab sebelumnya, adalah di catat dalam persamaan dasar akuntansi sampai pada akhir periode tertentu menyusun hasilnya yaitu laporan keuangan. Namun demikian bila transaksi-transaksinya cukup banyak dan periode akuntansinya lebih dari satu bulan, maka jelas pencatatan ke dalam persamaan dasar akuntansi tidak praktis.

Pencatatan yang dapat di terima umum, maka transaksi-transaksi keuangan yang terjadi akan di catat ke dalam buku harian yang di sebut jurnal dan selanjutnya di posting (di masukan) dalam buku besar sesuai dengan perkiraannya masing-masing, serta pada akhir periode akuntansi di susun neraca saldo yang tujuannya untuk menyusun laporan keuangan.

Siklus akuntansi (*accounting cycle*) adalah proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu badan atau lembaga sejak awal periode sampai dengan akhir periode, dan kembali lagi ke awal periode.

Siklus akuntansi dapat di gambarkan seperti di bawah ini:



A. Jurnal Umum (*General Journal*)

Ayat jurnal (*journal entry*) adalah suatu buku harian tempat mencatat semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan secara sistematis dan kronologis, pencatatan dilakukan berdasarkan bukti-bukti dengan menyebutkan rekening yang didebit dan dikredit. Prosesnya disebut menjurnal. Contoh bentuk jurnal Umum

Tanggal	Perkiraan & Keterangan	Ref.	Debit	Kredit

Keterangan:

- Lajur tanggal adalah untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi.
- Lajur perkiraan dan keterangan adalah untuk mencatat perkiraan yang di debit dan perkiraan yang di kredit, perkiraan yang di kredit dicatat agak menjorok ke dalam.
- Keterangan di tulis singkat dan jelas dari transaksi tersebut.
- Lajur Ref. (Referensi) adalah untuk mengisi nomer perkiraan yang telah di pindahkan (dibukukan) ke buku besar pada perkiraannya masing-masing yang di lakukan setiap tanggal terjadinya transaksi.

- Lajur debit dan lajur kredit adalah besarnya angka yang seimbang antara debit dan kredit.

Cara Mendebit dan Mengkredit

Perkiraan adalah tempat untuk mencatat transaksi-transaksi yang sejenis, misalnya perkiraan kas untuk mencatat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan kas; perkiraan piutang untuk mencatat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan piutang saja; perkiraan perlengkapan, perkiraan utang dan perkiraan modal serta lain-lainnya. Untuk menentukan perkiraan mana yang di debit dan mana yang dikredit, maka penentuan rumus untuk menentukan mana yang di debit dan mana yang di kredit diambil dari rumus persamaan dasar akuntansi yaitu sebagai berikut:

Rumus:

<u>Assets + Expenses + Prive</u>		=	<u>Liabilities + Owner's Equity + Revenues</u>	
(+) Debit			(+) Kredit	
(-) Kredit			(-) Debit	

Atau:

Jenis Rekening	Bertambah	Berkurang	Saldo normal
Assets	Debit	Credit	Debit
Liabilities	Credit	Debit	Credit
Owner's Equity	Credit	Debit	Credit
Prive	Debit	Credit	Debit
Revenues	Credit	Debit	Credit
Expenses	Debit	Credit	Debit

Contoh:

Transaksi pertama, misalkan tanggal 01 Desember Ny. Risa menginvestasikan uang pribadinya sebesar Rp. 6.000.000,- keperusahaannya. Menentukan debit dan kredit:

Kas (aktiva)..... bertambah Rp. 6.000.000,-..... di catat debit
 Modal Ny. Risabertambah Rp. 6.000.000,-.....di catat kredit

Jurnal Umum

Tanggal	Perkiraan & Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Des. 01	Kas		Rp. 6.000.000,-	
	Modal, Ny. Risa		-	Rp. 6.000.000,-

Transaksi kedua, misalkan tanggal 03 Desember Ny. Risa membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp. 350.000,-

Menentukan debit dan kredit:

Perlengkapan (aktiva)..... bertambah Rp. 350.000di catat debit

Kas (aktiva)..... berkurang Rp. 350.000 di catat kredit

Jurnal Umum

Tanggal	Perkiraan & Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Des. 03	Perlengkapan		Rp. 350.000,-	
	Kas		-	Rp. 350.000,-

Transaksi ketiga, misalkan tanggal 05 Desember Ny. Risa membeli peralatan secara kredit dari Toko Mebel Jati Luhur Rp. 750.000,-

Menentukan debit dan kredit

Peralatan (aktiva).....bertambah Rp.750.000.....di catat debit.

Utang usaha (utang)..... bertambah Rp. 750.000.....di catat kredit.

Jurnal Umum

Tanggal	Perkiraan & Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Des.05	Peralatan		Rp. 750.000,-	
	Hutang Usaha		-	Rp. 750.000,-

Transaksi keempat, misalkan tanggal 15 Desember Ny. Risa menerima uang dari Pelanggan sebesar Rp. 500.000,-

Menentukan debit dan kredit

Kas (aktiva).....bertambah Rp 500.000.....di catat debit.

Pendapatan jasa..... bertambah Rp 500.000..... di catat kredit.

Jurnal Umum

Tanggal	Perkiraan & Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Des.15	Kas		Rp. 500.000,-	
	Pendapatan Jasa		-	Rp. 500.000,-

Transaksi kelima, misalkan tanggal 20 Desember, dibayar biaya listrik Rp. 250.000,-

Menentukan debit dan kredit

Beban listrik..... bertambah Rp. 250.000.....di catat debit.

Kas (aktiva).....bertambah Rp. 250.000.....di catat kredit.

Jurnal Umum

Tanggal	Perkiraan & Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Des.20	Beban listrik		Rp. 250.000,-	
	Kas		-	Rp. 250.000,-

B. Buku Besar (*General Ledger*)

Buku besar (*general ledger*) adalah himpunan rekening-rekening yang saling berhubungan yang menggambarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan harta, utang dan modal. Pemindahbukuan semua pos-pos jurnal ke buku besar disebut posting. Nama akun yang dipakai pada ayat-ayat jurnal harus sama dengan nama akun di buku besar.

Perkiraan-perkiraan yang di laporkan ke dalam neraca yaitu aktiva, kewajiban dan modal sering disebut perkiraan riil, sedangkan perkiraan yang di laporkan ke dalam perhitungan laba rugi yaitu pendapatan dan beban sering di sebut perkiraan nominal atau perkiraan sementara. Setiap kelompok masih dapat dipecah ke dalam pos-pos perkiraan seperti berikut ini:

Aktiva (*assets*). Aktiva atau *assets* adalah semua harta atau kekayaan yang di miliki oleh perusahaan. Kekayaan yang di miliki suatu perusahaan tentu jumlahnya cukup banyak, oleh karena aktiva dapat dikelompokkan lagi kedalam pos-pos seperti berikut ini:

1. **Aktiva lancar (*current assets*)** adalah harta yang berupa uang tunai, yang menjadi uang, atau yang cepat menjadi biaya dalam waktu kurang dari satu tahun.

Contoh:

- Kas (*cash*)
 - Affek / surat-surat berharga (*marketable securities*)
 - Piutang dagang (*account receivable*): Tagihan secara tertulis, tetapi tidak disertai perjanjian diatas wesel atau promes.
 - Piutang wesel / wesel tagih (*notes receivable*): Tagihan secara tertulis yang di sertai dengan perjanjian diatas wesel atau promes.
 - Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*)
 - Pendapatan yang masih harus ditagih (*accrued revenues*)
 - Biaya dibayar dimuka/perskot biaya (*prepaid expenses*):
 - a) Sewa dibayar dimuka (*prepaid rent*)
 - b) Iklan dibayar dimuka (*prepaid advertising*)
 - c) Asuransi dibayar dimuka (*prepaid insurance*)
 - Perlengkapan (*supplies*):
2. **Aktiva Tetap (*fixes assets*)** adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipakai lebih dari satu tahun.

Aktiva Tetap ada 3 macam:

- a. Investasi jangka panjang (*long term investment*)
 - Investasi dalam saham PT AA (*Investment in stock PT A*)
 - Investasi dalam obligasi PT BB (*Investment in bonds PT B*)
- b. Aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*)
 - Tanah (*land*)
 - Gedung / Bangunan (*building*)
 - Mesin – mesin (*machinery*)
 - Peralatan (*equipment*)
- c. Aktiva tak berwujud (*intangible fixed assets*)
 - Goodwill
 - Patent (hak yang diberikan kepada pembuat pertama suatu barang)
 - Merk dagang/*trade mark* (hak yang diberikan kepada pemilik merk atas barang)

Kewajiban / liabilities. Kewajiban / hutang adalah kewajiban adalah kewajiban / hutang perusahaan kepada pihak lain yang harus di bayar. kewajiban ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

1. **Hutang lancar (*current liabilities*)** adalah hutang yang pembayarannya kurang dari satu tahun.

Contoh:

- Hutang dagang (*account payable*): Hutang secara tertulis tanpa perjanjian diatas wesel.
- Hutang wesel / wesel bayar (*notes payable*): Hutang tertulis dengan perjanjian diatas wesel/promes.
- Biaya-biaya yang masih harus di bayar (*accrued expenses*) misalnya:
Listrik yang masih harus di bayar/hutang listrik (*electricity payable*)
Gaji yang masih harus dibayar/hutang gaji (*salaries payable*)
- Pendapatan-pendapatan diterima dimuka (*deferred revenue/ unearned revenue*)

Misalnya:

- a) Sewa diterima dimuka (*unearned rent revenue*)
- b) Bunga diterima dimuka (*unearned interest revenue*)

2. **Hutang jangka panjang (*long term liabilities*)** adalah hutang yang harus dilunasi dalam waktu lebih dari satu tahun.

Contoh:

- Hutang Hipotik (*mortgage payable*): hutang jangka panjang disertai dengan jaminan aktiva tetap tak bergerak.
- Hutang Obligasi (*bonds payable*): Hutang jangka panjang yang disertai surat pengakuan hutang dengan membayar bunga setiap waktu yang telah di tentukan.

Modal (*owner's equity*). Modal adalah hak para pemilik perusahaan yang di tanamkan kedalam perusahaan.

Pendapatan (*revenues*). Pendapatan adalah penghasilan yang di peroleh perusahaan selama satu periode. Sedangkan pendapatan itu

sendiri ada dua macam yaitu pendapatan yang benar-benar merupakan pendapatan pokok (usaha) dan pendapatan yang bukan merupakan pendapatan pokok (usaha). Pendapatan pokok di sebut pendapatan usaha sedangkan pendapatan yang bukan berasal dari penghasilan pokok di sebut pendapatan non usaha.

Beban (*expenses*). Beban adalah pengorbanan ekonomis yang di keluarkan selama satu periode akuntansi. Beban itu sendiri ada dua macam yaitu beban yang di keluarkan untuk mendapatkan penghasilan pokok yang di sebut beban usaha, sedangkan beban yang dikeluarkan bukan untuk mendapatkan penghasilan pokok di sebut beban non usaha.

C. **Bagan Perkiraan (*Chart of Account*).**

Daftar perkiraan didalam buku besar sering disebut bagan perkiraan (*chart of account*). Urutan perkiraan dalam bagan perkiraan harus sesuai dengan urutan pos-pos dalam neraca dan perhitungan laba rugi. Perkiraan-perkiraan tersebut di beri nomor untuk mempermudah pengkodean baik dalam buku besar maupun referensi pembukuan.

Pemberian nomor pada perkiraan-perkiraan aktiva dalam buku besar umumnya diawali nomor 1, kewajiban nomor 2, modal nomor 3, pendapatan nomor 4, dan beban-beban nomor 5. Kemudian masing-masing perkiraan akan di beri nomor urut dari nomor 1,2,3 dan seterusnya. Setiap perkiraan bisa dua digit atau tiga digit atau empat digit sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Perkiraan Assets	1..s/d 199
Liabilities	2..s/d 299
Owner's Equity	3..s/d 399
Revenues	4..s/d 499
Expenses	5..s/d 599

Misalnya:

<u>Current Assets (1.. s/d 120):</u>	<u>Long Term Liabilities (22.2/d 299)</u>
101 Cash	221 Bonds payable
102 Accounts receivable	222 Mortgage payable
103 Supplies	

Fixed Assets (12.s/d 199)

- 121 Equipment
- 122 Accumulated depreciation equipment
- 123 Machinery
- 124 Accumulated depreciation machinery

Owner's Equity (3..s/d 399):

- 301 Tn. X, Capital
- 302 Tn. X, Drawing

Revenues (4...s/d 499):

- 401 Service revenue
- 402 Other Revenue

Current Liabilities (2..s/d 22.):

- 201 Account payable
- 202 Notes payable
- 203 Salaries payable

Expenses (5..s/d 599):

- 501 Salaries expense
- 502 Supplies expense

D. Bentuk Buku Besar.

Bentuk Perkiraan ada 2:

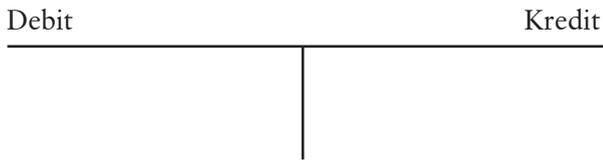
- 1. Bentuk skontro
 - a. skontro berlajur
 - b. skontro T sederhana
- 2. Bentuk Staffel
 - a. staffel bersaldo tunggal
 - b. staffel berlajur rangkap

Contoh perkiraan bentuk skontro.

- a. Bentuk skontro berlajur:

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Date	Keterangan	Ref.	Kredit

b. Bentuk skontro huruf T sederhana.



Contoh perkiraan bentuk staffel.

a. Bentuk staffel bersaldo tunggal.

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo

b. Bentuk staffel bersaldo rangkap.

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

E. Pemindahan (Posting).

Adalah proses memindahkan jumlah yang terdapat dalam jurnal ke buku besar sesuai dengan akunnya masing-masing. Contoh dari transaksi diatas jika di posting adalah seperti dibawah ini:

General journal

Hal. 1

Tgl	Keterangan	Ref. .	Debit	Kredit
Des , 1	Cash	101	6.000.000	
	Ny. Risa, Capital	301	-	6.000.000
	Investasi berupa kas 6 juta			
Des , 3	Supplies	103	350.000	
	Cash	101	-	350.000
	Dibeli perlengkapan tunai			

General Ledger :

Cash 101

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Credit	Saldo	
					Debit	Kredit
200A Des 1	Investasi awal	JU 1	6.000.000		6.000.000	-
3	Perlengkapan	JU 1	-	350.000	5.650.000	-

Supplies 103

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
200A			-	-	-	-
Des 3	Pembelian	JU 1	350.000	-	350.000	-

F. Neraca Saldo.

Neraca saldo (*trial balance*) adalah kumpulan dari saldo-saldo yang ada pada setiap perkiraan dibuku besar dan jumlah dari kolom debit dan

kolom kredit harus sama. Neraca saldo merupakan bagian dari rangkaian tahap dalam siklus akuntansi, maka neraca saldo disusun setelah proses pembuatan buku besar, dan hanya memindahkan saldo total setiap akun ke dalam suatu daftar yang berisi empat buah kolom yang disebut neraca saldo.

Contoh 1:

Pada bulan Desember 2014 Ny. Defi membuka perusahaan perorangan yang berupa salon kecantikan di bidang perawatan wajah. Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2014 adalah:

- Des. 01 Ny. Defi menginvestasikan uang pribadinya sebesar Rp. 6.000.000,- keperusahaannya.
- 04 Menerima uang dari pelanggan selama seminggu sebesar Rp. 750.000,-
- 07 Ny. Defi membeli peralatan secara kredit di UD Jati Jaya Rp. 600.000,-
- 11 Ny. Defi membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp. 250.000,-
- 18 Dibayar biaya listrik sebesar Rp. 250.000,-
- 21 Dibayar biaya-biaya lain sebesar Rp. 150.000,-
- 24 Ny. Defi mengambil uang untuk keperluan pribadi Rp. 100.000,-
- 25 Di terima dari pelanggan atas jasanya secara tunai Rp. 400.000,- dan yang belum dibayar Rp. 200.000,-
- 28 Diterima tagihan dari pelanggan sebesar Rp. 100.000,-
- 31 Dibayar gaji karyawan sebulan sebesar Rp. 300.000,-

Diminta:

- a) Buatlah jurnal umum atas transaksi-transaksi diatas.
- b) Posting jurnal tersebut kedalam buku besar
- c) Susunlah neraca saldo per 31 Desember 2014.

Untuk mempermudah pencatatan transaksi kedalam jurnal, maka setiap transaksi kita buat analisisnya lebih dahulu untuk menentukan perkiraan mana yang harus di debit dan mana yang harus di kredit.

Analisa:

Des 1	Kas (Aktiva)	bertambah	Rp. 6.000.000	di catat debit.
	Modal Ny. Defi	bertambah	Rp. 6.000.000	di catat kredit.
4	Kas (Aktiva)	bertambah	Rp. 750.000	di catat debit.
	Pendapatan jasa	bertambah	Rp. 750.000	di catat kredit.
7	Peralatan (Aktiva)	bertambah	Rp. 600.000	di catat debit.
	Utang Usaha (Utang)	bertambah	Rp. 600.000	di catat kredit.
11	Perlengkapan (Aktiva)	bertambah	Rp. 250.000	di catat debit.
	Kas (Aktiva)	berkurang	Rp. 250.000	di catat kredit.
18	Beban Listrik	bertambah	Rp. 250.000	di catat debit.
	Kas (Aktiva)	berkurang	Rp. 250.000	di catat kredit.
21	Beban lain – lain	bertambah	Rp. 150.000	di catat debit.
	Kas (Aktiva)	berkurang	Rp. 150.000	di catat kredit.
24	Prive	bertambah	Rp. 100.000	di catat debit.
	Kas (Aktiva)	berkurang	Rp. 100.000	di catat kredit.
25	Kas (Aktiva)	bertambah	Rp. 400.000	di catat debit.
	Piutang (Aktiva)	bertambah	Rp. 200.000	di catat debit.
	Pendapatan jasa	bertambah	Rp. 600.000	di catat kredit.
28	Kas (Aktiva)	bertambah	Rp. 100.000	di catat debit.
	Piutang Usaha (Aktiva)	berkurang	Rp. 100.000	di catat kredit.
31	Beban Gaji (Beban)	bertambah	Rp. 300.000	di catat debit.
	Kas (Aktiva)	berkurang	Rp. 300.000	di catat kredit.

Jawab: a).

Jurnal Umum

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Des, 1	Cash Ny. Defi, Capital Investasi berupa kas 6 juta		Rp. 6.000.000,-	Rp.6.000.000,-
Des, 4	Cash Service revenue Diterima kas dari pelanggan atas jasa salon		Rp. 750.000,-	Rp. 750.000,-
Des, 5	Equipment Account payable Dibeli peralatan kredit		Rp. 600.000,-	Rp. 600.000,-

Des, 11	Supplies Cash Dibeli perlengkapan tunai		Rp. 250.000,-	Rp. 250.000,-
Des, 18	Electricity expense Cash Dibayar beban listrik		Rp. 250.000,-	Rp. 250.000,-
Des, 21	Other expense Cash Dibayar beban lain-lain		Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-
Des, 24	Ny. Defi, drawing Cash Diambil uang untuk keperluan pribadi		Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-
Des, 25	Cash Accounts receivable Service revenue Diterima pendapatan dr langganan		Rp. 400.000,- Rp. 200.000,-	Rp. 600.000,-
Des, 30	Cash Accounts receivable Diterima tagihan dr pelanggan		Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-
Des, 31	Salaries expense Cash Dibayar gaji karyawan sebulan		Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-

Cara untuk memasukkan (posting) dari jurnal kedalam buku besar yaitu satu persatu, tanggal transaksi diposting diperkirakan masing-masing. Misalnya tanggal 1 Desember “Kas” Rp. 6.000.000,- diposting ke perkiraan “Kas” sebelah debit, dan “Modal” Rp. 6.000.000,- diposting ke rekening Modal Ny. Defi sebelah kredit dan seterusnya seperti contoh di bawah ini:

b). Cash	101	Income summary	303
01/12 6.000.000	11/12 250.000		
04/12 750.000	18/12 250.000		
25/12 400.000	21/12 150.000		
30/12 100.000	24/12 100.000		
	31/12 300.000		

Accounts receivable	102	Service revenue	401
25/12 200.000	30/12 100.000		04/12 750.000 25/12 600.000
Supplies	103	Salaries expense	501
11/12 250.000		31/12 300.000	
Equipment	121	Depreciation expense equipment	502
05/12 600.000			
Accumulated depreciation equipment	122	Electricity expense	503
		18/12 250.000	
Accounts payable	201	Supplies expense	504
05/12 600.000			
Expense payable	202	Advertising expense	505
05/12 600.000			
Ny. Defi, Capital	301	Other Expense	506
	1/12 6.000.000	21/12 150.000	
Ny. Defi, Drawing	302		
24/12 100.000			

Bila perkiraan-perkiraannya menggunakan bentuk bersaldo rangkap akan nampak sebagai berikut:

General ledger:

Cash

101

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 1			6.000.000		6.000.000	
4			750.000		6.750.000	
11				250.000	6.500.000	
18				250.000	6.250.000	
21				150.000	6.100.000	
24				100.000	6.000.000	
25			400.000		6.400.000	
30			100.000		6.500.000	
31				300.000	6.200.000	

Accounts receivable

102

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K
Des 25			200.000		200.000	
30				100.000	100.000	

Supplies

103

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K
Des 11			250.000		250.000	

Equipment

121

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K
Des 5			600.000		600.000	

Accumulated depreciation equipment

202

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K

Accounts payable

301

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K
Des 5				600.000		600.000

Expenses payable

202

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K

Ny. Defi, Capital

301

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K
Des 1				6.000.000		6.000.000

Ny. Defi. drawing

302

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K
Des 24			100.000		100.000	

Income summary

303

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K

Service revenue

401

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K
Des 4				750.000		750.000
25				600.000		1.350.000

Salaries expense

501

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K
Des 31			300.000		300.000	

Depreciation expense – equipment 502

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K

Electricity expense 503

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K
Des 18			250.000		250.000	

Supplies expense 504

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K

Advertising expense 505

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					D	K

Other expense 506

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Balance	
					Dr	Cr
Des 21			150.000		150.000	

c). Neraca Saldo

Salon Defi
Trial Balance
per 31 Desember 2014

No. Rek	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
101	Cash	6.200.000	
102	Accounts receivable	100.000	
103	Supplies	250.000	
121	Equipment	600.000	

122	Accumulated depreciation equipment		
201	Accounts payable		600.000
202	Expenses payable		
301	Ny. Defi capital		6.000.000
302	Ny. Defi prive	100.000	
303	Income summary		
401	Service revenue		1.350.000
501	Salaries expense	300.000	
502	Depreciation expense equipment		
503	Electricity expense	250.000	
504	Supplies expense		
505	Advertising expense		
506	Other expense	150.000	
		7.950.000	7.950.000

SOAL LATIHAN

Soal 1.

Perusahaan jasa “Dry Clean” yang dimiliki oleh Ny. Nisrina pada bulan Maret 2015, telah melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Mar 01 Ny. Nisrina memulai usahanya dengan menginvestasikan uangnya sebagai modal pertama sebesar Rp. 17.500.000
- 03 Dibayar sewa atas ruangan untuk usahanya sebesar Rp. 1.750.000
- 09 Dibeli perlengkapan kantor secara tunai dari Toko Akari Rp. 1.150.000
- 11 Dibeli secara kredit peralatan kantor dari Toko UFO di Madiun seharga Rp. 1.900.000
- 13 Telah di selesaikan pekerjaan atas jasanya dengan biaya penyelesaian Rp. 2.750.000 jumlah tersebut masih belum diterima secara tunai
- 15 Dibayar beban lain-lain untuk usahanya sebesar Rp. 750.000
- 18 Ny. Nisrina mengambil uang tunai dari perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 650.000

- 21 Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 1.300.000
- 24 Diterima pendapatan usaha sebesar Rp. 800.000
- 25 Dibayar angsuran hutang Rp. 900.000 kepada Toko UFO di Madiun
- 28 Diterima pendapatan jasa dari usahanya sebesar Rp. 500.000
- 29 Dibayar biaya-biaya sebesar 1.300.000, yang berupa biaya listrik Rp. 500.000, biaya telepon Rp. 400.000 dan biaya iklan Rp. 400.000
- 30 Diterima angsuran pembayaran langganan atas pekerjaan yang telah diselesaikan tanggal 13 Maret yang lalu sebesar Rp. 2.000.000
- 31 Dibeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp. 600.000

Perkiraan yang digunakan:

111 Cash	511 Rent expense
112 Accounts receivable	512 Salaries expense
113 Office supplies	513 Advertising expense
121 Office equipment	514 Electricity expense
211 Accounts payable	515 Telp expense
311 Ny. Nisrina, Capital	516 Other expense
312 Ny. Nisrina, Dawing	
411 Service revenue	

Diminta:

- a) Buatlah general journal atas transaksi-transaksi diatas selama bulan Maret 2015
- b) Posting (pindahkan) general journal tersebut kedalam general ledger sesuai dengan rekening-rekeningnya.
- c) Susunlah neraca saldo

.....			
111			
112			
113			
121			
211			
311			
312			
411			
511			
512			
513			
514			
515			
516			

Soal 2.

Perusahaan jasa perorangan yang diberi nama perusahaan “NIKI MURAH” milik Ny. Niki telah menyusun neraca saldo pada tanggal 30 September 2015 sebagai berikut:

Perusahaan Jasa “NIKIMURAH”
Trial Balance
Per 30 September 2015

111. Kas	Rp.	11.000.000	
112. Piutang	Rp.	1.250.000	
113. Perlengkapan Kantor	Rp.	2.100.000	
114. Peralatan Kantor	Rp.	5.000.000	
211. Hutang			Rp. 2.000.000
301 Modal, Ny. Niki			Rp. 12.850.000
302. Prive Ny. Niki	Rp.	800.000	
401. Pendapatan Jasa			Rp. 9.800.000
501. Beban Gaji	Rp.	3.000.000	
502. Beban Sewa	Rp.	800.000	
503. Beban Iklan	Rp.	500.000	
504. Beban Asuransi	Rp.	200.000	
	Rp.	<u>24.650.000</u>	<u>Rp. 24.650.000</u>

Selama bulan Oktober 2015 telah terjadi transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Okt. 01 Ny. Niki memulai usahanya dengan menginvestasikan uangnya sebagai modal pertama sebesar Rp. 5.000.000
- 02 Dibeli perlengkapan kantor secara tunai seharga Rp. 700.000
- 04 Membayar sewa untuk bulan Oktober 2015 Rp. 650.000.
- 10 Diterima pelunasan piutang dari pelanggan Rp. 200.000
- 11 Dibeli peralatan kantor secara kredit Rp. 400.000
- 18 Ny. Niki mengambil uang tunai dari kas perusahaannya untuk keperluan pribadinya sebanyak Rp. 300.000
- 20 Membayar beban iklan di Radar Madiun Rp. 550.000

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Soal 3

Perusahaan Taxi Tn. Karmin sudah berjalan 3 bulan yang lalu, pada bulan ini Tn.Karmin melakukan pembukuan untuk bulan September 2015, sebagai berikut:

- 1 Tn.Karmin menginvestasikan kembali modalnya sebesar Rp 12.000.000 dan kendaraan sebesar Rp 50.000.000
- 3 Membayar sewa kantornya sebesar Rp 300.000
- 4 Dibeli perlengkapan untuk taxi sebesar Rp 950.000
- 5 Diterima pendapatan Taxi sebesar Rp 1.900.000
- 10 Dibeli peralatan kantor sebesar Rp 500.000 secara kredit
- 12 Mengeluarkan biaya iklan sebesar Rp 900.000
- 13 Dibayar utang kepada kreditur sebesar Rp 600.000
- 16 Dibayar asuransi dibayar dimuka sebesar Rp 600.000 untuk 6 bulan dicatat pada perkiraan harta (Asuransi dibayar dimuka)
- 19 Pendapatan Taxi diperoleh secara tunai sebesar Rp 700.000 dan yang belum diterima sebesar Rp 500.000
- 20 Dibeli peralatan kantor secara tunai sebesar Rp 350.000
- 22 Diambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp 600.000
- 27 Pendapatan Taxi yang diterima tunai sebesar Rp 450.000
- 29 Dibayar biaya telepon Rp. 500.000
- 30 Ditetapkan biaya penyusutan kendaraan sebesar Rp 300.000
- 30 Dibayar biaya gaji pegawai sebesar Rp 1.600.000

Diminta:

- a) Buatlah jurnal umum
- b) Posting jurnal umum tersebut kedalam buku besar
- c) Susunlah neraca saldo per 30 September 2015



AYAT JURNAL PENYESUAIAN

A. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian atau disebut juga *adjusting entries* adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo perkiraan-perkiraan ke saldo yang sebenarnya sampai akhir periode akuntansi, atau untuk memisahkan penghasilan atau biaya dari suatu periode dengan periode yang lain.

Ayat jurnal penyesuaian dibuat pada akhir sebuah periode akuntansi yakni pada saat akan membuat laporan keuangan. Pada saat tutup buku, perusahaan akan menyusun laporan keuangan agar dapat mengetahui posisi keuangan pada periode akuntansi berjalan. Sebelum laporan keuangan dibuat terlebih dahulu disusun satu kertas kerja yang disebut dengan neraca lajur, neraca lajur biasanya dibuat 10 kolom atau 12 kolom.

Konsep (metode) pencatatan akuntansi:

- *Cash Basis*
- *Accrual Basis*

Cash Basis adalah pelaporan dan pengakuan pendapatan diakui pada periode pada saat kas di terima dan beban diakui pada periode saat kas dibayarkan. Misalkan pendapatan diakui dan dicatat ketika kas diterima dari pelanggan, dan beban gaji karyawan diakui dan dicatat ketika kas dibayarkan kepada karyawan, kedua-duanya baru dapat dilaporkan pada laporan perhitungan laba rugi, contoh perusahaan yang memakai *cash basis* biasanya perusahaan kecil.

Acrual Basis adalah pelaporan dan pengakuan pendapatan diakui pada periode saat pendapatan dihasilkan, dan beban diakui pada saat beban itu terjadi. Dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan, dasar pembukuan akrual ini yang umum dipakai perusahaan-perusahaan. Dengan dasar pembukuan akrual, maka untuk kepentingan laporan keuangan memerlukan penyesuaian-penyesuaian agar dapat melaporkan pendapatan yang harus diperhitungkan pada periode ini dan biaya yang harus dibebankan periode ini.

B. Tujuan Dilakukannya Penyesuaian

Mengapa perlu dibuat AJP?

Berikut alasan penyebab adanya pencatatan ayat jurnal penyesuaian:

- Peristiwa yang tidak tercatat setiap hari karena tidak efisien untuk melakukannya.
- Biaya yang tidak tercatat selama periode akuntansi karena mereka berakhir dengan berlalunya waktu sebagai akibat dari transaksi harian
- Item yang mungkin tidak atau belum tercatat.
- Suatu kondisi dimana transaksi sudah terjadi, tetapi belum dilakukan pencatatan pada rekening yang bersangkutan
- Kondisi yang rekeningnya sudah dicatat, tetapi kondisi saldo rekeningnya perlu dikoreksi, sehingga akan mencerminkan nilai yang sebenarnya.

Sebenarnya setelah pencatatan melalui jurnal umum, buku besar dan neraca saldo, bisa saja langsung menyusun laporan keuangan. Namun demikian perlu ada pemeriksaan yang akhirnya perlu ada penyesuaian-

penyesuaian, kalau jurnal penyesuaian sudah dibuat, diposting lagi ke buku besar dan menyusun neraca saldo kembali yang disebut neraca saldo disesuaikan, dan baru bisa menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar.

C. Penyesuaian (*adjusted*)

Ayat jurnal penyesuaian (*adjusting journal entries*) adalah ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan/memperbaiki saldo-saldo buku besar untuk menjadi saldo-saldo yang benar sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang benar.

Pos-pos yang perlu diperbaiki atau yang perlu dibuat jurnal penyesuaian (M. Nuh, 2005:60) antara lain:

1. Pos-Pos Deferred

Pos-pos Deferred adalah pos-pos mengenai biaya-biaya dibayar dimuka dan pendapatan-pendapatan diterima dimuka yang melebihi batas akhir periode akuntansi. Jadi pos *deferred* dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pos-pos dibayar dimuka dan pos-pos diterima dimuka.

a. **Biaya-biaya dibayar dimuka**, biaya-biaya ini pada akhir periode akuntansi harus diperjelas berapa biaya yang dibebankan pada akhir periode yang bersangkutan dan berapa yang masih berupa harta pada periode akuntansi berikutnya, sehingga akan jelas dalam laporan keuangan beban yang dilaporkan dalam neraca.

Biaya-biaya dibayar dimuka, pada saat pembayaran ada 2 cara pencatatan yaitu:

1) Dicatat pada perkiraan harta/assets

Perkiraan-perkiraan harta yang perlu kita kenal pada saat membayar biaya dimuka, seperti:

- Asuransi dibayar dimuka (*prepaid insurance*)
- Iklan dibayar dimuka (*prepaid advertising*)
- Perlengkapan (*supplies*) dan lain-lain.

- 2) Bisa di catat pada perkiraan beban/*exspense*
 Perkiraan-perkiraan beban yang perlu kita kenal pada saat membayar beban-beban dibayar di muka, seperti:
- Beban asuransi (*insurance exspense*)
 - Beban iklan (*advertising exspense*)
 - Beban perlengkapan (*supplies exspense*) dan lain-lain.
- Pencatatan baik diakui sebagai harta maupun sebagai beban, maka beban yang dibebankan dalam tahun tutup buku (laporan keuangan) tetap harus sama. Oleh karena itu yang perlu diperhatikan adalah saat membuat jurnal penyesuaian.

Contoh:

Pada tanggal 1/11/200A dibayar beban polis asuransi untuk 6 bulan sebesar Rp 1.200.000

Buatlah jurnal baik cara A maupun cara B :

- a. Saat membayar asuransi
- b. Saat penyesuaian akhir periode per 31 Desember 200A
- c. Saat penutupan per 31 Desember 200A
- d. Saat awal periode berikutnya (ayat jurnal pembalik) per 1 Januari 200B.

Bila digambarkan dalam buku besar agar dapat mengetahui berapa besarnya beban yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dan berapa harta yang masih ada yang akan dilaporkan dalam neraca, maka akan nampak posisi sebagai berikut:

Tgl	Bila dicatat pada perkiraan harta	Bila dicatat pada perkiraan beban
200A 1/11	Prepaid Insurance 1.200.000 Cash 1.200.00 Pada saat membayar polis asuransi	Insurance Exspense 1.200.000 Cash 1.200.000 Pada saat membayar polis asuransi

200 A 31/12 Adj.	Insurance Expense 400.000 Prepaid Insurance 400.000 Penyesuaian dicatat yang sudah jadi beban 2 bulan, sehingga beban asuransi saldonya Rp 400.000 yang akan dilaporkan dalam laba rugi dan asuransi dibayar dimuka saldonya Rp 800.000 yang akan dilaporkan dalam neraca.	Prepaid Insurance 800.000 Insurance Expense 800.000 Penyesuaian dicatat yang belum jadi beban 4 bulan, sehingga beban asuransi saldonya Rp 400.000 yang akan dilaporkan dalam laba rugi dan asuransi dibayar dimuka saldonya Rp 800.000 yang akan di laporkan dalam neraca.
200A	<u>Closing Journal:</u> Income Summary 400.000 Insurance Expense 400.000 Menutup perkiraan beban-beban	<u>Closing Journal:</u> Income Summary 400.000 Insurance Expense 400.000 Menutup perkiraan beban-beban
200 B 1/1	<u>Reversing Journal:</u> Tidak ada journal pembalik	<u>Reversing journal</u> Insurance Expense 800.000 Prepaid Insurance 800.000 Dibuat jurnal pembalik, agar dapat konsisten untuk kembali ke metode pencatatan semula.

Bila pencatatan dilakukan sebagai harta, maka akan nampak sebagai berikut:

Prepaid Insurance

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
200A						
1 Nov	Pembayaran		1.200.000		1.200.000	
Des 31	Penyesuaian			400.000	800.000	

Insurance Expense

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
200A						
Des 31	Penyesuaian		400.000		400.000	

Bila pencatatan di lakukan sebagai beban, maka akan nampak sebagai berikut:

Prepaid Insurance

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
200A						
Des 31	Penyesuaian		800.000		800.000	

Insurance Expense

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
200A						
1 Nov	Pembayaran		1.200.000		1.200.000	
Des 31	Penyesuaian			800.000	400.000	

b. Pendapatan-Pendapatan Diterima Dimuka, pendapatan-pendapatan ini pada akhir periode akuntansi harus diperjelas berapa pendapatan yang harus diperhitungkan pada periode yang bersangkutan, sehingga akan jelas dalam laporan keuangan pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan utang yang dilaporkan dalam neraca. Pendapatan-pendapatan yang diterima dimuka, metode pencatatan ada 2 cara yaitu:

1) Dicatat pada perkiraan utang

Contoh:

- Pendapatan sewa diterima dimuka (*unearned rent*)
- Pendapatan bunga diterima dimuka (*unearned interest*)
- Pendapatan komisi diterima dimuka (*unearned commission*)

2) Dicatat pada perkiraan pendapatan

Contohnya:

- Pendapatan sewa (*rent revenue*)
- Pendapatan bunga (*interest revenue*)
- Pendapatan komisi (*commission revenue*) dan lain-lain

Contoh:

1/09/200A diterima uang dari sewa gudang yang disewakan kepada PT. ABC untuk 1 tahun sebesar Rp 1.200.000

Buatlah jurnal:

- a) Saat penerimaan pendapatan per 1 September 200A
- b) Saat membuat jurnal penyesuaian per 31 Desember 200A
- c) Saat membuat jurnal penutupan per 31 Desember 200A
- d) Saat membuat jurnal pembalik pada awal periode berikutnya.

Tgl	Bila dicatat pada perkiraan Utang	Bila dicatat pada perkiraan Pendapatan
200A 01/09	Cash 1.200.000 Unearned Rent 1.200.000 Pada saat menerima uang sewa 12 bulan	Cash 1.200.000 Rent Revenue 1.200.000 Pada saat menerima uang sewa 12 bulan
200A 31/12 Adj	Unearned Rent 400.000 Rent Revenue 400.000 Penyesuaian dicatat yang sudah jadi 4 bulan, sehingga pendapatan sewa saldonya Rp 400.000 yang akan dilaporkan dalam laba rugi dan sewa diterima dimuka saldonya Rp 800.000 yang akan dilaporkan dalam neraca	Rent Revenue 800.000 Unearned Rent 800.000 Penyesuaian dicatat yang belum jadi pendapatan 8 bulan, sehingga pendapatan sewa saldonya Rp 400.000 yang akan dilaporkan dalam laba rugi dan sewa diterima dimuka saldonya Rp 800.000 yang akan dilaporkan dalam neraca.
200A 31/12	Closing journal: Rent revenue 400.000 Income summary 400.000 Menutup perkiraan pendapatan	Closing journal: Rent Revenue 400.000 Income summary 400.000 Menutup perkiraan pendapatan
200B 1/1	Reversing Journal Tidak ada jurnal pembalik	Reversing journal: Unearned Rent 800.000 Rent Revenue 800.000 Dibuat jurnal pembalik, agar dapat konsisten untuk kembali ke metode pencatatan semula.

Bila digambarkan dalam buku besar agar dapat mengetahui berapa besarnya pendapatan yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dan berapa utang yang masih ada yang akan dilaporkan dalam neraca, maka akan nampak posisi sebagai berikut :

Bila pencatatan dilakukan sebagai utang:

Unearned Rent

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
200A						
Sep 1	Pembayaran			1.200.000		1.200.000
Des 31	Penyesuaian		400.000			800.000

Rent Revenue

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
200A						
Des 31	Penyesuaian			400.000		400.000

Bila pencatatan dilakukan sebagai pendapatan, maka akan nampak sebagai berikut:

Unearned Rent

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
200A						
Des 31	Penyesuaian			800.000		800.000

Rent Revenue

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
200A						
Sept 1	Penerimaan			1.200.000		1.200.000
Des 31	Penyesuaian		800.000			400.000

2. Pos-Pos Accrued

Pos-pos *Accrued* adalah pos-pos mengenai beban-beban yang sudah terjadi tetapi belum dibayar dan pendapatan-pendapatan yang sudah terjadi pada periode yang bersangkutan tetapi belum diterima. Jadi pos *accrued* dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pos-pos beban-beban yang masih harus dibayar dan pos-pos pendapatan-pendapatan yang masih harus diterima.

a. Biaya-Biaya Yang Masih Harus Dibayar.

Biaya-biaya yang masih harus dibayar (pos acrual) adalah biaya-biaya yang pada akhir periode akuntansi sudah tetapi belum dibayar. Biaya tersebut tetap harus dibebankan pada periode tutup buku agar dapat dilaporkan dalam laporan keuangan walaupun belum dibayar, dengan cara membuat jurnal penyesuaian. Sehingga beban akan nampak dalam laporan laba rugi dan hutang beban akan nampak dalam neraca. Ayat jurnal penyesuaian di buat:

200A 31/12	<p>Adjusting Journal: <i>Expense</i> <i>Payable</i></p> <p>Penyesuaian yang dibuat sebesar beban yang diperhitungkan dalam periode tersebut, sehingga dilaporkan laba rugi akan menunjukkan beban dan dineraca akan menunjukkan hutang beban</p>	Rp	Rp
200A 31/12	<p>Closing Journal: <i>Income Summary</i> <i>Expense</i></p>	Rp	Rp
200B 1/1	<p>Reversing Journal: <i>Payable</i> <i>Expense</i></p> <p>Jurnal pembalik ini dibuat untuk mempermudah pencatatan berikutnya.</p>	Rp	Rp

b. Pendapatan-Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan-pendapatan yang masih harus diterima (pos acrual) adalah pendapatan-pendapatan yang pada akhir periode akuntansi sudah terjadi tetapi belum diterima uangnya. Walaupun uangnya belum diterima tetapi pendapatannya tetap diakui dan dicatat dalam tutup buku agar dapat dilaporkan dalam laporan keuangan dengan cara membuat jurnal penyesuaian. Sehingga pendapatan akan nampak dalam laporan laba rugi dan piutang pendapatan akan nampak dalam neraca. Ayat jurnal penyesuaian yang dibuat:

200A 31/12	<p>Adjusting Journal: <i>Receivable</i> <i>Revenue</i></p> <p>Penyesuaian yang dibuat sebesar pendapatan yang diperhitungkan dalam periode tersebut, sehingga dilaporkan laba rugi akan menunjukkan pendapatan dan dineraca akan menunjukkan piutang pendapatan.</p>	Rp	Rp
---------------	--	----	----

200A 31/12	<i>Closing Journal:</i>RevenueIncome Summary	Rp	Rp
200B 01/01	<i>Reversing Journal:</i>RevenueReceivable Jurnal pembalik ini dibuat untuk mempermudah pencatatan berikutnya.	Rp	Rp

3. Penyusutan Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dapat dipakai lebih dari satu tahun. Aktiva tetap setiap akhir periode diperhitungkan bebannya yaitu beban penyusutan aktiva tetap dengan membuat ayat jurnal penyesuaian.

	<i>Depreciation Expense....</i> <i>Accumulated Depreciation</i>	Rp	Rp
--	---	----	----

Contoh kasus:

Pada bulan Desember 2014 Ny. Defi membuka perusahaan perorangan yang berupa salon kecantikan di bidang perawatan wajah bulan Desember 2014 yang lalu dimana jurnalnya, buku besar dan neraca saldo sudah disusun per 31 Desember 2014 seperti dibawah ini:

SALON DEFI

Trial Balance per 31 Desember 2014

No. Rek	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
101	Cash	6.200.000	
102	Accounts Receivable	100.000	
103	Supplies	250.000	
121	Equipment	600.000	
122	Accumulated Depreciation Equipment		
201	Accounts Payable		600.000
202	Expenses Payable		
301	Ny. Defi Capital		6.000.000

302	Ny. Defi Drawing	100.000	
303	Income Summary		
401	Service Revenue		1.350.000
501	Salaries Expense	300.000	
502	Depreciation Expense Equipment		
503	Electricity Expense	250.000	
504	Supplies Expense		
505	Advertising Expense		
506	Other Expense	150.000	
		7.950.000	7.950.000

Hasil dari pemeriksaan pada akhir bulan yaitu per 31 Desember 2014, mendapatkan keterangan untuk penyesuaian sebagai berikut:

- a) Persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2014 sebesar Rp 150.000
- b) Peralatan pada bulan ini disusutkan sebesar Rp 100.000
- c) Beban iklan yang masih harus dibayar sebesar Rp 150.000
- d) Beban gaji yang belum dibayar sebesar Rp 250.000

Adjusting journal per 31 Desember 2014

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
31 Des				
a	Supplies Expense Supplies		100.000	100.000
b	Depreciating equipment expense Acc.depreciating equipment		100.000	100.000
c	Advertising expense Expense payable		150.000	150.000
d	Salaries Expense Expense payable		250.000	250.000

Langkah berikutnya sesuai dengan siklus akuntansi, yaitu jurnal penyesuaian diatas harus posting kembali kedalam buku besar yang tersedia (yang sudah ada pada bab sebelumnya) seperti berikut ini:

General Ledger

Cash

101

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 1			6.000.000		6.000.000	
4			750.000		6.750.000	
11				250.000	6.500.000	
18				250.000	6.250.000	
21				150.000	6.100.000	
24				100.000	6.000.000	
25			400.000		6.400.000	
30			100.000		6.500.000	
31				300.000	6.200.000	

Accounts Receivable

102

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 25			200.000		200.000	
30				100.000	100.000	

Supplies

103

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 11			250.000		250.000	
31	Penyesuaian			100.000	150.000	

Equipment

121

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 5			600.000		600.000	

Accumulated Depreciation Equipment

202

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31	Penyesuaian					100.000

Accounts Payable

201

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 5				600.000		600.000

Expenses Payable

202

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31	Peny.Iklan			150.000		150.000
31	Peny.Gaji			250.000		400.000

Ny. Defi, Capital

301

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 1				6.000.000		6.000.000

Ny. Defi. Drawing

302

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 24			100.000		100.000	

Income Summary

303

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Service Revenue

401

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 4				750.000		750.000
25				600.000		1.350.000

Salaries Expense

501

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 31			300.000		300.000	
31	Penyesuaian		250.000		550.000	

Depreciation Expence – Equipment

502

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31	Penyesuaian		100.000		100.000	

Electricity Expense

503

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 18			250.000		250.000	

Supplies Expense

504

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31	Penyesuaian		100.000		100.000	

Advertisings Expense

505

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31	Penyesuaian		150.000		150.000	

Other Expense

506

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 21			150.000		150.000	

Dan selanjutnya perlu disusun neraca saldo yang kedua yang disebut neraca saldo disesuaikan (*adjusting trial balance*) seperti berikut ini:

Adjusting Trial Balance

No. Rek	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
101	Cash	6.200.000	
102	Accounts Receivable	100.000	
103	Supplies	150.000	
121	Equipment	600.000	
122	Accumulated Depreciation Equipment		100.000
201	Accounts Payable		600.000
202	Expenses Payable		400.000
301	Ny. Defi Capital		6.000.000
302	Ny. Defi Drawing	100.000	
303	Income Summary		
401	Service Revenue		1.350.000
501	Salaries Expense	550.000	
502	Deprecition Expense – Equipment	100.000	
503	Electricity Expense	250.000	
504	Supplies Expense	100.000	
505	Advertising Expense	150.000	
506	Other Expense	150.000	
		8.450.000	8.450.000

D. Neraca Lajur (*Work Sheet*)

Neraca lajur (*work sheet*) adalah kertas berkolom sebagai kertas kerja untuk membantu menyusun lapaoran keuangan. Neraca lajur hanya dipergunakan untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan pada akhir periode dalam akuntansi manual. Penyusunan neraca lajur (*work sheet*) dibuat dengan membuat lima lajur yang masing masing lajur dibuat kolom debit dan kredit, sehingga ada sepuluh kolom. Bentuk dan kolom-kolom neraca lajur 10 kolom seperti dibawah ini:

No. Rek	Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Nerca Saldo Stlh Disesuaikan		Rugi Laba		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Prosedur Penyusunan Work Sheet.

1. Tulis nama perusahaan diatas lembar kerja dan tulis neraca lajur (*work-sheet*) beserta tanggal akhir periode, bulan dan tahun.
2. Mengisi nomor perkiraan yang berlaku pada perusahaan tersebut beserta nama perkiraan pada lajur nomor dan nama perkiraan.

3. Mengisi lajur neraca saldo (*trial balance*) dengan cara memindahkan neraca saldo yang berasal dari saldo-saldo buku besar atau dari soal yang sudah diketahui.
4. Mengisi lajur penyesuaian (*adjustment*) dengan cara ayat jurnal penyesuaian yang dibuat lebih dulu dipindahkan pada perkiraannya masing-masing. Dalam prakteknya ayat jurnal penyesuaian yang telah dibuat harus diposting ke buku besar pada perkiraannya masing-masing.
5. Mengisi lajur neraca saldo disesuaikan (*adjusted trial balance*) dengan cara angka-angka perkiraan yang ada di neraca saldo diperhitungkan dengan angka-angka perkiraan yang ada di lajur penyesuaian pada perkiraan yang sama, misalnya angka debit sama debit saldonya dijumlah atau kredit sama kredit juga saldonya dijumlah tetapi debit sama kredit atau sebaliknya dicari saldonya. Sedangkan untuk perkiraan yang tidak ada penyesuaian dilajur penyesuaian tidak perlu diperhitungkan, yang berarti saldonya sama dengan apa yang ada di neraca saldo.
6. Setelah neraca saldo disesuaikan selesai maka baru kita dapat menyusun laporan keuangan atau kita susun terlebih dahulu dalam lajur neraca lajur yaitu lajur laba rugi dan lajur neraca.

Untuk menyusun lajur laba rugi (*income statement*) dan lajur neraca (*balance sheet*), angka-angka yang diambil adalah dari lajur neraca saldo disesuaikan dengan cara :

- Perkiraan-perkiraan riil/neraca (aktiva, hutang dan modal) dipindahkan pada lajur neraca sesuaikan dengan debit dan kreditnya.
- Perkiraan-perkiraan nominal/laba rugi (pendapatan dan beban-beban) dipindahkan ke lajur laba rugi sesuai dengan debit dan kreditnya.
- Jumlah angka-angka debit dan kredit pada lajur laba rugi dan lajur neraca tidak sama karena saldo tersebut merupakan saldo laba (bila jumlah angka kredit lebih besar dari jumlah angka debit) atau saldo rugi (bila jumlah angka debit lebih besar dari jumlah angka kredit).

Contoh:

Misalnya dari contoh Salon Defi dalam menyusun laporan keuangan dengan cara menyusun *work-sheet*, maka neraca saldo langsung disusun dalam *work-sheet* dan neraca saldo disesuaikan langsung dalam *work-sheet* sebagai berikut:

SALON DEFI
WORK SHEET

Per 31 Desember 2014

(dalam ribuan rupiah)

No.	Account Titles	Trial Balance		Adjustment		Adjusted Trial Balance		Income Statement		Balance Sheet	
		Dr	Cr	Dr	Cr	Dr	Cr	Dr	Cr	Dr	Cr
101	Cash	6.200				6.200				6.200	
102	Accounts receivable	100				100				100	
103	Supplies	250			a) 100	150				150	
121	Equipment	600				600				600	
122	Accumulated dep.equipment				b) 100		100				100
201	Accounts payable		600				600				600
202	Expenses payable				c) 150 d) 250		400				400
301	Ny. Defi capital		6.000				6.000				6.000
302	Ny. Defi Drawing	100				100				100	
303	Income summary										
401	Service revenue		1.350				1.350		1.350		
501	Salaries expense	300		d) 250		550		550			
502	Depreciation expense – equip-ment			b) 100		100		100			
503	Electricity expense	250				250		250			
504	Supplies expense			a) 100		100		100			
505	Advertising expense			c) 150		150		150			
506	Other expense	150				150		150			
		7.950	7.950	600	600	8.450	8.450	1.300	1.350	7.150	7.100
	Net income							50	50	7.150	7.150

E. Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

- Laporan perhitungan laba rugi yang disusun dari neraca lajur yaitu yang angka-angkanya diambilkan dari lajur laba rugi
- Laporan perubahan modal yang dibuat dengan memperhitungkan modal awal ditambah atau dikurangi dengan laba bersih/ rugi bersih yang diperoleh dari laporan perhitungan laba rugi, dan dikurangi prive (untuk perorangan/ persekutuan) atau dividen (perseroan).
- Laporan neraca yang disusun dari neraca lajur yaitu angka-angka lajur neraca.

I. Laporan Laba/Rugi

“ SALON DEFI “		
Income Statement		
For The Mont Ended, 31 Desember 2014		
Revenue:		
Sevice Renue		Rp 1.350.000
Operating Expenses:		
Salaries Expense	Rp 550.000	
Depreciation Equipment expense	Rp 100.000	
Electricity Expense	Rp 250.000	
Supplies Expense	Rp 100.000	
Advertising Expense	Rp 150.000	
Other Expenses	Rp 150.000	
Total Operating Expenses		(Rp 1.300.000)
Net Income		Rp 50.000

2. Laporan Perubahan Modal

“ SALON DEFI “		
Capital Statement		
For The Mont Ended, 31 Desember 2014		
Ny. Defi, Capital Beginning, 1 Desember		Rp 6.000.000
Net Income	Rp 50.000	
Ny. Defi, Drawing	Rp (100.000)	
		(Rp 50.000)
Ny. Defi Capital Ending 31 Desember		Rp 5.950.000

3. Neraca

" SALON DEFI "			
Balance Sheet, 31 Desember 2014			
Current Assets :		Current Liabilities:	
Cash	Rp 6.200.000	Account Payable	Rp 600.000
Accounts Receivable	Rp 100.000	Expenses Payable	Rp 400.000
Supplies	Rp 150.000		
Fixed Asset :		Owner"s Equity :	
Equipment	Rp 600.000	Ny. Defi, Capital	Rp 5.950.000
Accum. Depr. Equipment	(Rp 100.000)		
	Rp 6.950.000		Rp 6.950.000

F. Ayat Jurnal Penutup (*Closing Journal Entry*)

Ayat jurnal penutup dibuat untuk menutup perkiraan-perkiraan pendapatan, beban-beban, saldo laba atau rugi dan prive (perorangan/ persekutuan) atau dividen (perseroan). Dengan demikian perkiraan-perkiraan yang ditutup adalah perkiraan nominal yaitu perkiraan-perkiraan yang ada di perkiraan yang dilaporkan pada perhitungan laba rugi.

Cara membuat ayat jurnal penutup bisa melihat dari neraca lajur yaitu lajur laba rugi, dimana lajur debit adalah beban-beban dan lajur kredit adalah pendapatan-pendapatan atau perkiraan-perkiraan laba rugi (nominal):

- a) Pendapatan. Semua perkiraan pendapatan atau perkiraan nominal yang mempunyai saldo kredit, dipindahkan semua ke sebelah debit dan lawan perkiraannya Iktisar laba rugi sejumlah perkiraan-perkiraan pendapatan.
- b) Beban. Semua beban atau perkiraan nominal yang mempunyai saldo debit dipindah ke sebelah kredit dengan lawan perkiraan Iktisar laba rugi dengan jumlah yang sama.
- c) Iktisar laba rugi. Memindahkan saldo laba atau saldo rugi ke perkiraan modal pemilik dengan lawan perkiraannya Iktisar laba rugi. Tetapi untuk perusahaan perseroan menutup laba atau saldo rugi ke dalam perkiraan Laba tak dibagi (*retained earning*) dengan lawan perkiraan Iktisar laba rugi.
- d) Prive/ Dividen. Untuk perusahaan perorangan atau persekutuan perkiraan prive dipindahkan ke perkiraan modal dengan lawan perkira-

an prive. Tetapi untuk perusahaan perseroaan menutup dividen ke perkiraan laba tak dibagikan dengan lawan perkiraan dividen.

Jurnal Penutup

Tgl.	Perkiraan	Ref.	Debit	Kredit
Des 31	Service Revenue Income summary Menutup perkiraan Pendapatan yang berasal dari lajur laba rugi sebelah kredit		1.350.000	1.350.000
Des 31	Income summary Salaries Expense Dep. Equipment Expense Electricity Expense Supplies Expense Advertising Expense Other Expense Menutup perkiraan beban-beban yang berasal dari lajur laba rugi sebelah debit		1.300.000	550.000 100.000 250.000 100.000 150.000 150.000
Des 31	Income Summary Ny. Defi, Capital Menutup saldo laba bersih ke modal		50.000	50.000
Des 31	Ny. Defi, Capital Ny. Defi. Drawing Menutup perkiraan prive ke modal		100.000	100.000

Kemudian jurnal penutup (*closing journal*) ini diposting ke dalam buku besar kembali, sehingga saldo-saldo pada perkiraan nominal akan menunjukkan saldo nol, dan yang masih menunjukkan saldonya adalah perkiraan-perkiraan riil (neraca) yaitu perkiraan aktiva, kewajiban dan modal. Untuk lebih jelasnya kita perhatikan buku besar dibawah ini:

General Ledger

Cash

101

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 1			6.000.000		6.000.000	
4			750.000		6.750.000	
11				250.000	6.500.000	
18				250.000	6.250.000	
21				150.000	6.100.000	
24				100.000	6.000.000	
25			400.000		6.400.000	
30			100.000		6.500.000	
31				300.000	6.200.000	

Accounts receivable

102

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 25			200.000		200.000	
30				100.000	100.000	

Supplies

103

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 11			250.000		250.000	
31	Penyesuaian			100.000	150.000	

Equipment

121

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 5			600.000		600.000	

Accumulated Depreciation Equipment

202

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31	Penyesuaian			100.000		100.000

Accounts Payable

201

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 5				600.000		600.000

Expenses Payable

202

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31	Peny.iklan			150.000		150.000
31	Peny.Gaji			250.000		400.000

Ny. Defi, Capital

301

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 1				6.000.000		6.000.000
31	Penutup Laba			50.000		6.050.000
31	Penutup Prive		100.000			5.950.000

Ny. Defi. Drawing

302

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 24			100.000		100.000	
31	Penutup			100.000		0

Income Summary

303

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 31	Penutup Pendpt			1.350.000		1.350.000
	Penutup Beban		1.300.000			50.000
	Penutup Laba		50.000			0

Service Revenue

401

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 4				750.000		750.000
25				600.000		1.350.000
31	Penutup		1.350.000			0

Salaries Expense

501

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 31			300.000		300.000	
31	Penyesuaian		250.000		550.000	
31	Penutup			550.000		0

Depreciation Expense – Equipment

502

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31	Penyesuaian		100.000		100.000	
31	Penutup			100.000		0

Electricity Expense

503

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 18			250.000		250.000	
31	Penutup			250.000		0

Supplies Expense

504

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31	Penyesuaian		100.000		100.000	
31	Penutup			100.000		0

Advertising expense

505

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31	Penyesuaian		150.000		150.000	
31	Penutup			150.000		0

Other Expense

506

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
Des 21			150.000		150.000	
31	Penutup			150.000	0	

G. Neraca Saldo Setelah Penutup

Neraca saldo setelah penutup (*post closing trial balance*) yang dibuat dari buku besar yang sudah diposting dari jurnal penyesuaian dan jurnal penutup seperti berikut ini:

SALON DEFI Post Closing Trial Balance 31 Desember 2014			
101	Cash	6.200.000	
102	Accounts Receivable	100.000	
103	Supplies	150.000	
121	Equipment	600.000	
122	Accumulated Depreciation Equipment		100.000
201	Accounts Payable		600.000
202	Expenses Payable		400.000
301	Ny. Defi, Capital		5.950.000
		7.050.000	7.050.000

SOAL LATIHAN

SOAL 1

Perusahaan jasa service barang Elektronik milik Tn. Pandu yang diberi nama Service Elektronik Pandu Eco, pada akhir periode akuntansi per 31 Desember 2012, memberikan data neraca saldo sebagai berikut :

Trial Balance

No	Account Title	Debit	Credit
101	Cash	5.000.000	
102	Accounts Receivable	1.500.000	

103	Commission Receivable	--	
104	Supplies	1.200.000	
105	Prepaid Advertising	--	
121	Equipment	4.000.000	
122	Accumulated Depreciation Equipment		--
123	Vehicle	25.000.000	
124	Accumulated Depreciation Vehicle		--
201	Accounts Payable		10.000.000
202	Salaries Payable		--
203	Unearned Rent		3.000.000
301	Tn. Pandu, Capital		22.600.000
302	Tn. Pandu, Drawing		
303	Income Summary		
401	Service Revenue		3.000.000
402	Rent Revenue		--
403	Commission Revenue		--
501	Salaries Expense	500.000	
502	Advertising Expense	600.000	
503	Supplies Expense	--	
504	Depreciation Equipment Expense	--	
505	Depreciation Vehicle Expense	--	
506	Mecellaneous Expense	800.000	
		38.600.000	38.600.000

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2012:

- a. Persediaan perlengkapan kantor per 31 Desember 2012 yang masih tersisa sebesar Rp 800.000,-
- b. Iklan yang dibayar untuk 6 kali terbit yang belum diterbitkan sebesar 3 x (tiga kali)
- c. Pendapatan sewa diterima tanggal 4 Desember untuk 2 bulan
- d. Gaji yang belum dibayar sampai akhir bulan Desember sebesar Rp 250.000,-
- e. Komisi yang mestinya diterima tanggal 28 Desember 2012 sebesar Rp 100.000,- ternyata belum diterima
- f. Penyusutan untuk peralatan ditetapkan sebesar Rp 200.000,-
- g. Kendaraan ditetapkan penyusutannya sebesar Rp 400.000,-

General Ledger :

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des	Saldo					

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des	Saldo					

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des	Saldo					

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des						

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des						

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des	Saldo					

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des						

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des						

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des	Saldo					

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des	Saldo					

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des	Saldo					

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des	Saldo					

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des	Saldo					

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
31 Des	Saldo					

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

.....

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Trial Balance

No	Account Title	Debit	Credit
101	Cash		
102	Accounts Receivable		
103	Commission Receivable		
104	Supplies		
105	Prepaid Advertising		
121	Equipment		
122	Accumulated Depreciation Equipment		
123	Vehicle		
124	Accumulated Depreciation Vehicle		
201	Accounts Payable		
202	Salaries Payable		
203	Unearned Rent		
301	Tn. Pandu, Capital		
302	Tn. Pandu, Drawing		
303	Income Summary		
401	Service Revenue		
402	Rent Revenue		
403	Commission Revenue		
501	Salaries Expense		
502	Advertising Expense		
503	Supplies Expense		
504	Depreciation Equipment Expense		
505	Depreciation Vehicle Expense		
506	Mecellaneous Expense		

Financial Statement

.....		

.....		

SOAL 2

Berikut ini adalah neraca saldo (sebelum penyesuaian) perusahaan jasa bengkel AUTO POINT pada tanggal 31 Desember 2013

Bengkel Auto Point
Neraca Saldo
31 Desember 2013

Kas	5.670.000	
Piutang Dagang	37.100.000	
Persediaan Perlengkapan	4.430.000	
Sewa Dibayar Dimuka	6.000.000	
Peralatan	26.500.000	
Akm.Depresiasi Peralatan		14.200.000
Utang Dagang		16.340.000
Utang Gaji		-
Utang Bunga		-
Pendapatan jasa diterima dimuka		3.500.000
Utang Wesel		5.000.000
Modal		70.680.000
Prive	48.000.000	
Pendapatan jasa		70.130.000
Beban Telepon	10.300.000	
Beban Perjalanan	8.200.000	
Beban Gaji	5.900.000	
Beban Sewa	9.300.000	
Beban depresiasi peralatan	2.750.000	
Beban listrik & air	7.000.000	
Beban perlengkapan	5.800.000	
Beban Bunga	2.900.000	
Jumlah	<u>179.850.000</u>	<u>179.850.000</u>

Financial Statement

.....		
.....		
.....		

.....		
.....		
.....		

.....			
.....			
.....			

	Accumulated Depreciation Building	1.500.000
	Equipment	7.880.000
	Accumulated Depreciation equipment	1.100.000
	Accounts Payable	900.000
	Unearned Rent	8.500.000
	Ny. Ferysa, Capital	16.960.000
	Ny. Ferysa, Drawing	400.000
	Service Expense	5.500.000
	Advertising Expense	600.000
	Other Expense	1.200.000

Keterangan untuk penyesuaian per 31 Desember 2012:

- a. Asuransi sebesar Rp 600.000 dibayar tanggal 1 Oktober 2012 untuk satu tahun
- b. Iklan sebesar Rp 300.000 dibayar pada surat kabar harian untuk 10 kali terbit, dan baru diterbitkan enam kali.
- c. Perlengkapan yang masih tersedia per 31 Desember 2012 Rp. 250.000
- d. Penyusutan aktiva tetap disusutkan sebesar 10% dari harga beli
- e. Sewa yang diterima dimuka tanggal 3 Desember 2012 untuk 6 bulan
- f. Upah karyawan yang belum dibayar sebesar Rp 150.000
- g. Listrik yang masih harus dibayar sebesar Rp 100.000
- h. Beban komisi bulan Desember 2012 akan dibayar bulan Januari 2013 sebesar Rp 175.000
- i. Bunga yang masih harus diterima sebesar Rp 125.000

Diminta:

- 1) Buatlah jurnal penyesuaian
- 2) Buatlah neraca lajur
- 3) Susunlah laporan keuangan yang meliputi laporan laba-rugi; perubahan modal; dan neraca
- 4) Buatlah jurnal penutup
- 5) Susunlah neraca saldo setelah penutupan

Financial Statement

.....		
.....		
.....		

.....		
.....		
.....		

.....			
.....			
.....			



AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha pokok membeli barang dari pihak lain dan menjualnya kembali kepada pihak lain tanpa mengubah wujud fisik atau sifat barang tersebut dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan.

Barang dagangan adalah barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan utama perusahaan dagang adalah membeli dan menjual barang dengan tanpa mengubah wujud fisik ataupun sifat barang tersebut.

Berikut ini merupakan karakteristik dari perusahaan dagang:

- 1) Kegiatannya melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan
- 2) Pendapatannya berasal dari hasil penjualan barang dagangan
- 3) Terdapat perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan laba atau rugi
- 4) Beban operasionalnya terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum

A. Kegiatan Pada Perusahaan Dagang

Transaksi-transaksi yang menjadi ciri-ciri perusahaan dagang yaitu sebagai berikut:

- 1) Transaksi pembelian barang dagangan
Transaksi pembelian barang dagangan adalah membeli barang dagangan baik secara tunai maupun secara kredit. Jika pembeliannya secara kredit maka akan menimbulkan utang dagang.
- 2) Transaksi retur pembelian dan pengurangan harga
Transaksi retur pembelian dan pengurangan harga adalah mengembalikan atau sebagian barang yang telah dibeli kepada penjual karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
- 3) Potongan pembelian
Potongan pembelian adalah potongan yang diterima pembeli karena melunasi utang secara tunai atau lebih cepat dari jangka waktu yang ditetapkan dalam syarat pembayaran.
- 4) Beban angkut pembelian
Beban angkut pembelian adalah biaya angkut yang ditanggung oleh pembeli.
- 5) Transaksi penjualan barang dagangan
Transaksi penjualan barang dagangan adalah menjual barang dagangan baik secara tunai maupun kredit. Jika penjualannya secara kredit maka akan menimbulkan piutang dagang.
- 6) Retur penjualan dan pengurangan harga
Retur penjualan dan pengurangan harga adalah menerima kembali sebagian barang yang telah dijual dari pembeli karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
- 7) Potongan penjualan
Potongan penjualan adalah potongan yang diberikan oleh penjual karena pelunasan piutang dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam syarat pembayaran.
- 8) Beban angkut penjualan
Beban angkut penjualan adalah beban angkut untuk mengirim barang yang ditanggung oleh penjual.

- 9) Pembayaran utang
Pembayaran utang adalah melunasi kewajiban atas pembelian barang dagangan secara kredit.
- 10) Penerimaan piutang
Penerimaan piutang adalah menerima pelunasan piutang atas penjualan secara kredit.
- 11) Persediaan barang dagangan
Barang dagangan yang dibeli untuk dijual kembali ada kalanya selama periode tertentu belum seluruhnya terjual sehingga pada akhir periode tertentu masih terdapat sisa barang dagangan. Sisa barang dagangan yang belum terjual ini setelah dihitung nilainya akan dicatat pada akun persediaan barang dagangan.

Syarat Pembayaran dan Penyerahan Barang

- 1) Syarat Pembayaran
Syarat pembayaran yang biasanya berlaku dalam transaksi jual beli antara lain sebagai berikut:
 - a) Pembayaran tunai atau *on cash*, artinya pembayaran dilakukan pada saat terjadinya penyerahan barang dagangan dari penjual kepada pembeli atau pada saat terjadinya transaksi jual beli.
 - b) Pembayaran kredit atau *on account*, artinya pembayaran dilakukan selang beberapa waktu setelah penyerahan barang dari penjual kepada pembeli. Jangka waktu pembayaran (saat jatuh tempo) biasanya dicantumkan dalam faktur atau bukti transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan. Syarat-syarat pembayaran yang tercantum dalam faktur antara lain adalah sebagai berikut:
 - ❖ Syarat n/30
Artinya pembeli harus melunasi harga barang paling lambat 30 hari setelah tanggal transaksi.
 - ❖ Syarat 2/10 n/30
Artinya pembeli akan mendapatkan potongan sebesar 2 % apabila ia melunasi harga barang paling lambat 10 hari setelah tanggal transaksi dan pembeli harus melunasi harga barang dalam kurun waktu 30 hari setelah tanggal transaksi tanpa mendapatkan potongan.

- ❖ Syarat EOM (*End of Month*)
Artinya harga bersih faktur harus dilunasi paling lambat pada akhir bulan dan pihak penjual tidak memberi potongan tunai kepada pembeli
- ❖ Syarat 2/15 EOM
Artinya adalah jika pembayaran dilakukan dalam waktu 15 hari maka pembeli akan mendapatkan potongan 2 %, sedangkan pembayaran dilakukan selambat-lambatnya pada akhir bulan.

2) Syarat Penyerahan Barang

Syarat penyerahan barang merupakan kesepakatan antara pihak penjual dan pihak pembeli yang berhubungan dengan tempat barang yang akan diserahkan setelah terjadi kecocokan atau kesesuaian mengenai harga. Jadi syarat penyerahan adalah perjanjian antara kedua belah pihak mengenai siapa yang akan menanggung biaya pengiriman barang dari gudang penjual sampai ke gudang pembeli. Beberapa syarat penyerahan yang biasanya terjadi dalam jual beli barang yaitu sebagai berikut:

- a) FOB Destination Point (*free on board destination point*)
FOB destination point atau frangko gudang pembeli yaitu biaya angkut barang mulai dari gudang penjual sampai ke gudang pembeli ditanggung oleh penjual. Hak kepemilikan barang masih ditangan penjual sampai barang sampai ketangan pembeli.
- b) FOB Destination Point (*free on board destination point*)
FOB Destination Point atau *frangko* gudang penjual adalah biaya angkut barang mulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli menjadi tanggungan pembeli. Hak kepemilikan barang sejak keluar dari gudang penjual sudah menjadi hak pembeli
- c) CIF (*cost, insurance and freight*)
CIF adalah pihak penjual menanggung biaya pengiriman barang dan premi asuransi kerugian atas barang tersebut.
- d) CIFIC (*cost, insurance, and freight inclusive commission*)
CIFIC adalah pihak penjual menanggung biaya pengiriman barang, premi asuransi kerugian serta tanggungan biaya komisi atas barang tersebut.

B. Aturan Debit Kredit dalam Akuntansi Perusahaan Dagang

Pada hakekatnya aturan debit dan kredit yang terdapat dalam perusahaan dagang tidak berbeda jauh dengan perusahaan jasa, hanya saja pembeda dari kedua perusahaan dagang tersebut yaitu adanya akun yang tidak terdapat dalam perusahaan jasa tetapi ada dalam perusahaan dagang. Untuk lebih jelasnya kita lihat aturan-aturan debit dan kredit yang terdapat dalam perusahaan dagang sebagai berikut:

Nama Akun	Debit	Kredit	Saldo Normal
Kas	+	-	Debit
Piutang dagang	+	-	Debit
Persediaan barang dagangan	+	-	Debit
Perlengkapan	+	-	Debit
Asuransi di bayar dimuka	+	-	Debit
Sewa dibayar dimuka	+	-	Debit
Beban dibayar dimuka	+	-	Debit
Tanah	+	-	Debit
Gedung	+	-	Debit
Akumulasi penyusutan gedung	-	+	Kredit
Kendaraan	+	-	Debit
Akumulasi penyusutan kendaraan	-	+	Kredit
Peralatan kantor	+	-	Debit
Akumulasi peny. peralatan kantor	-	+	Kredit
Utang dagang	-	+	Kredit
Utang jangka panjang	-	+	Kredit
Pendapatan diterima dimuka	-	+	Kredit
Beban yang masih harus dibayar	-	+	Kredit
Sewa diterima dimuka	-	+	Kredit
Modal	-	+	Kredit
Prive	+	-	Debit
Pendapatan	-	+	Kredit
Penjualan	-	+	Kredit
Retur penjualan dan potongan penjualan	+	-	Debit
Potongan penjualan	+	-	Debit
Beban angkut penjualan	+	-	Debit
Pembelian	+	-	Debit
Retur pembelian dan potongan pembelian	-	+	Kredit
Potongan pembelian	-	+	Kredit
Biaya angkut pembelian	+	-	Debit
Beban Gaji	+	-	Debit
Beban Promosi	+	-	Debit
Beban Listrik	+	-	Debit
Beban Telepon	+	-	Debit
Beban Iklan	+	-	Debit
Beban Sewa	+	-	Debit
Beban Penyusutan	+	-	Debit

C. Pencatatan Pembelian

Pencatatan pembelian barang dagangan sebenarnya ada 2 metode, yaitu metode fisik dan metode perfectual. Metode fisik untuk pembelian barang dagangan dicatat pada perkiraan “Pembelian (*purchases*)”, sedangkan metode perfectual dicatat pada perkiraan “persediaan barang dagang (*merchandise inventory*)”. Dalam hal ini yang dipakai metode fisik.

1) Pembelian barang dagang dengan tunai

Misal pada tanggal 1 September 2015 PT. XYZ membeli barang dagang dari PT. ABC seharga Rp. 4.000.000,- tunai dengan bukti kas masuk 223 dari PT. ABC

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
1 Sept.	Purchases		4.000.000	
	Cash			4.000.000

2) Pembelian barang dagangan dengan kredit.

Misal pada tanggal 2 September 2015 PT. XYZ membeli barang dagang dari PT. KLM seharga Rp. 4.300.000,- syarat pembayaran 2/10,n/30 dengan faktur No. 123 dari PT. KLM

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2 Sept.	Purchases		4.300.000	
	Accounts Payable			4.300.000

3) Beban angkut pembelian barang dagang

Misal tanggal 2 dibayar biaya angkut kepada perusahaan angkutan “Kilat Jaya” atas barang yang dibeli dari PT.KLM sebesar Rp. 500.000.

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2 Sept.	Freight in		500.000	
	Cash			500.000

4) Retur pembelian dan pengurangan harga (*purchases return and allowances*)

Akun retur pembelian dan pengurangan harga ini berfungsi untuk mencatat transaksi pengembalian barang yang sudah dibeli kepada

pihak penjual atau pengurangan harga yang disepakati penjual. Misalnya, barang yang dibeli sebagian rusak
 Misal pada tanggal 3 September PT. XYZ mengembalikan barang yang rusak dan cacat seharga Rp. 300.000,- dengan Nota debet No. 261 kepada PT. KLM

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
3 Sept.	Accounts Payable		300.000	
	Purchase Returns and Allowances			300.000

5) Potongan Pembelian (*purchases discounts*)

Bila pada tanggal 12 September PT. XYZ membayar seluruh hutangnya, maka pelunasan sisa utangnya setelah dikurangi potongan tunai sebesar 2% dari sisa faktur yang ada. Maka pembeli akan mencatat utang dagang berkurang di debit dan kas berkurang di kredit serta potongan dicatat pada perkiraan potongan pembeli (*purchases discounts*) bertambah dicatat dikredit.

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
12 Sept.	Accounts Payable		4.000.000	
	Cash			3.920.000
	Purchase Discounts			80.000

Kemudian pada akhir bulan atau akhir periode akuntansi dalam laporan keuangan, pembelian bersih yang dilaporkan dihitung seperti berikut ini:

Purchase/Pembelian	8.300.000	
Freight in/Ongkos angkut	500.000	
Purchase returns and allowances/ Retur pembelian	(300.000)	
Purchases discounts/Potongan pembelian	(80.000)	
Net purchases/Pembelian bersih		8.420.000

D. Pencatatan Penjualan

1) Penjualan barang dagang.

Penjualan barang dagangan dapat dilakukan secara tunai maupun secara kredit. Penjualan barang dagang oleh penjual akan dicatat pada

perkiraan penjualan (*Sales*) di sebelah kredit, dan bila penjualanya secara kredit akan di catat di sebelah debit perkiraan piutang dagang (*accounts receivable*) atau bila secara tunai kas bertambah di catat di sebelah debit. Penjualan barang dagang secara kredit tentu akan diberikan batas waktu pembayaran yang diberikan kepada pembeli seperti halnya kasus pembelian diatas, dan sebagai tanda bukti penjualan ditulis dalam faktur (*invoice*).

Pada tanggal 15 September PT.ABC menjual barang kepada toko BERKAH sebesar Rp. 10.800.000,- dengan syarat pembayaran 2/10,n/30 dengan Faktur No.211.

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
15 Sept.	Accounts Receivable		10.800.000	
	Sales			10.800.000

- 2) Retur penjualan dan pengurangan harga (*sales return and allowances*)
 Penjualan barang dagang sering terjadi pula barang yang dijual diterima kembali karena rusak/cacat atau diberikan pengurangan harga yang akan dicatat pada perkiraan retur penjualan dan pengurangan harga (*sales return and allowances*) di sebelah debit.

Misal tgl 16 September PT. ABC menerima pengembalian barang yang cacat dari Toko BERKAH sebesar Rp. 300.000,- dan diberikan Nota Kredit No. 311.

Date	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
16 Sept	Sales Returns and allowances		300.000	
	Accounts receivable			300.000

- 3) Potongan penjualan (*sales discounts*)
 Penjualan barang dagang secara kredit biasanya diberikan batas waktu pembayaran dan bahkan penjual juga memberikan perangsang potongan penjualan bagi pembeli agar mempercepat pembayarannya. Potongan penjualan tersebut akan dicatat pada perkiraan potongan penjualan (*sales discounts*) di sebelah debit beserta kas dan disebelah kredit piutang dagang.

Misal tgl 25 September PT. ABC menerima uang pelunasan dari Toko BERKAH setelah dikurangi potongan tunai 2% dari sisa piutangnya.

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
25 Sept.	Cash		10.290.000	
	Sales Discounts		210.000	
	Accounts Receivable			10.500.000

Kemudian pada akhir bulan atau akhir periode akuntansi dalam laporan keuangan penjualan bersih akan dilaporkan sebagai berikut:

Sales/Penjualan		10.800.000
Sales Returns and allowances/ Retur Penjualan	300.000	
Sales Discounts/Potongan Penjualan	210.000	
		(510.000)
Net Sales/Penjualan Bersih		10.290.000

E. Harga Pokok Penjualan / *Cost Of Goods Sold*

Untuk menghitung laba atau rugi pada perusahaan dagang, perlu menghitung harga pokok penjualan (*cost of goods sold*). Perhitungan harga pokok penjualan diambil dari contoh diatas, misal persediaan barang dagang awal per 1 September Rp. 1.000.000,-, sedang persediaan barang dagangan akhir Per 30 September di misalkan sebesar Rp. 3.000.000,-, adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold:			
Merchandise inventory 1 Sept (beginning) / Persediaan awal		1.000.000	
Added:			
Purchase/Pembelian	8.300.000		
Freight in/Onkos angkut	500.000		
Purchase returns and allowances/ Retur dan potongan pembelian	(300.000)		
Purchases discounts/Potongan pembelian	(80.000)		
Net purchases/Pembelian bersih		8.420.000	
Goods available for sale/Barang tersedia untuk dijual		9.420.000	
Merchandise inventory 30 Sept(ending)/ Persediaan akhir		(3.000.000)	
Cost of goods sold/ HPP			6.420.000

Selanjutnya untuk menghitung atau menyusun laporan perhitungan laba rugi pada perusahaan dagang akan menunjukkan bentuk sebagai berikut:

PT. ABC			
Income Statement			
For the Year ended September 30, 2015			
Revenue:			
Sales			10.800.000
Sales returns and allowances		300.000	
Sales discounts		210.000	(510.000)
Net sales			10.290.000
Cost of goods sold:			
Merchandise inventory 1 Sept		1.000.000	
Added:			
Purchases	8.300.000		
Freight in	500.000		
Purchase returns and allowances	(300.000)		
Purchase discounts	(80.000)		
Net purchase		8.420.000	
Goods available for sale		9.420.000	
Merchandise inventory 30 Sep		(3.000.000)	
Cost of goods sold			(6.420.000)
Gross profit			3.870.000

Contoh kasus:

PT. "JOZZ" pada bulan Juni 2015 melakukan transaksi-transaksi pembelian barang dagangan dengan PT. "GEMBOZ" adalah sebagai berikut:

- Juni 02 PT. JOZZ membeli barang dagangan kepada PT. GEMBOZ sebesar Rp. 2.100.000 dengan syarat pembayaran 2/10,n/30
- 03 PT. JOZZ mengirim kembali barang dagangan kepada PT. GEMBOZ karena rusak seharga Rp. 100.000
- 04 PT. JOZZ membayar biaya angkut atas barang yang dibeli dari PT. GEMBOZ kepada PO. TRANZ sebesar Rp. 50.000
- 11 PT. JOZZ membayar utang kepada PT. GEMBOZ atas pembelian barang tanggal 2 Juni
- 12 PT. JOZZ membeli tambahan barang dagangan dari PT. GEMBOZ sebesar 3.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10,n/30

- 17 PT. JOZZ membeli perlengkapan dari PT. GEMBOZ secara kredit seharga Rp. 250.000
- 28 PT. JOZZ membayar utang kepada PT. GEMBOZ sebesar Rp. 3.000.000

Diminta:

Buatlah ayat jurnal umum untuk PT “JOZZ” dan PT “GEMBOZ”

Jawab:

General Journal PT. “JOZZ”

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2/6	Purchases Accounts Payable		2.100.000	2.100.000
3/6	Accounts Payable Purchase Returns and Allowances		100.000	100.000
4/6	Freight in Cash		50.000	50.000
11/6	Accounts Payable Cash Purchase Discounts Perhitungan: Harga faktur Rp. 2.000.000 Pot. 2% (Rp. 40.000) Dibayar Rp. 1.960.000		2.000.000	1.960.000 40.000
12/6	Purchases Accounts Payable		3.000.000	3.000.000
17/6	Supplies Accounts payable		250.000	250.000
28/6	Accounts Payable Cash		3.000.000	3.000.000

General Journal PT. “GEMBOZ”

Date	Keterangan	P.R	Debit	Kredit
02/6	Accounts Receivable Sales		2.100.000	2.100.000
03/6	Sales Returns and allowances Accounts Receivable		100.000	100.000
04/6	-			
11/6	Cash Sales Discounts Accounts Receivable Perhitungan: Harga faktur Rp. 2.000.000 Pot. 2% (Rp. 40.000) Diterima Rp. 1.960.000		1.960.000 40.000	2.000.000

12/6	Accounts Receivable Sales		3.000.000	3.000.000
17/6	Accounts Receivable Supplies		250.000	250.000
28/6	Cash Accounts Receivable		3.000.000	3.000.000

F. Penyesuaian Persediaan Barang Dagang.

Penyesuaian yang diperlukan pada akhir periode di dalam suatu perusahaan dagang, pada umumnya tidak berbeda dengan penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan dalam perusahaan jasa. Pada perusahaan dagang yang berbeda hanya penyusunan penyesuaian akun persediaan barang dagang karena pada perusahaan jasa tidak terdapat persediaan barang dagang. penyesuaian akun persediaan barang dagang dilakukan dua kali karena terdapat persediaan barang dagang awal dan persediaan barang dagang akhir.

Pada akhir periode, perusahaan melakukan perhitungan atas jumlah fisik persediaan yang ada di gudang. Dari perhitungan ini akan dapat diketahui jumlah unit barang yang ada di gudang (belum terjual) pada akhir periode. Jumlah unit ini kemudian dikalikan dengan harga pokok barang yang bersangkutan, sehingga dapat diketahui harga pokok persediaan yang ada pada akhir periode. Melalui perhitungan fisik ini harus dimasukkan kedalam pembukuan perusahaan, agar pembukuan dapat memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode. Proses untuk memasukkan data persediaan akhir ke dalam pembukuan dapat dilakukan dengan membuat jurnal penyesuaian. Dengan jurnal penyesuaian ini akan dapat memberikan informasi mengenai persediaan akhir sekaligus juga HPP selama periode yang bersangkutan. HPP dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pembelian Bersih} = \text{Pembelian} + \text{Beban Angkut Pembelian} - (\text{Retur Pembelian} + \text{Potongan Pembelian})$$

$$\text{HPP} = \text{Persediaan Barang Dagang Awal} + \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Barang Dagang Akhir}$$

Penyesuaian rekening persediaan barang dagang ada dua alternative yaitu pertama menggunakan perkiraan pembantu ikhtisar laba rugi (*income summary*) dan yang kedua menggunakan perkiraan pembantu harga pokok penjualan (*cost of goods sold*)

Penyesuaian pertama yang menggunakan perkiraan ikhtisar laba rugi ada dua jurnal penyesuaian, yaitu penyesuaian persediaan barang awal dengan mendebit perkiraan ikhtisar laba rugi dan mengkredit persediaan barang dagang awal, kedua penyesuaian persediaan barang dagang akhir dengan mendebit perkiraan persediaan barang dagang dan mengkredit perkiraan ikhtisar laba rugi.

	Income Summary/Iktisar laba rugi	Rp.	
	Merchandise Inventory/persediaan (awal)		Rp.
	Merchandise Inventory/persediaan (akhir)	Rp.	
	Income Summary/Iktisar laba rugi		Rp.

Penyesuaian alternatif kedua menggunakan perkiraan harga pokok penjualan, dengan membuat jurnal penyesuaian seperti berikut ini:

	Cost of goods sold/ harga pokok penjualan	Rp.	
	Merchandise inventory/persediaan (awal)		Rp.
	Purchases/pembelian		Rp.
	Freight in/biaya angkut		Rp.
	Merchandise inventory /persediaan (akhir)	Rp.	
	Purchase returns and allowances/ retur dan potongan pembelian	Rp.	
	Purchase discounts/ potongan pembelian	Rp.	
	Cost of goods sold/ harga pokok penjualan		Rp.

G. Penyusunan Work Sheet.

Setelah semua ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan sudah diselesaikan dan dicatat, maka proses selanjutnya adalah menyusun kertas kerja. Kertas kerja atau neraca lajur (*work sheet*) adalah suatu kertas berkolom-kolom atau berlajur-lajur yang direncanakan secara khusus untuk menghimpun semua data akuntansi yang dibutuhkan pada saat perusahaan

akan menyusun laporan keuangan. Penyelesaian kertas kerja untuk akun persediaan barang dagangan tergantung pada pendekatan atau metode yang digunakan pada penyusunan jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagangan.

Adapun pendekatan atau metode yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Akun Ikhtisar Laba/Rugi

Jumlah akun ikhtisar laba/rugi pada kolom ayat penyesuaian harus dipindahkan ke kolom neraca sisa disesuaikan, kolom laba/rugi sebelah debit (tersendiri) dan sebelah kredit (tersendiri) sesuai dengan jumlahnya masing-masing. Akun ikhtisar laba/ rugi dapat ditunjukkan dalam kertas kerja berikut ini.

No. Rek	Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Stlh Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
	Iktisar Laba-Rugi	-	-	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	-	-

2. Akun Harga Pokok Penjualan

Jumlah akun harga pokok penjualan sebelah debit dan kredit pada kolom ayat penyesuaian, dicari selisihnya. Selisih (saldo) tersebut dipindahkan ke kolom neraca sisa disesuaikan dan kolom laba/rugi sebelah debit. Untuk jelasnya, akun HPP dapat ditunjukkan dalam kertas kerja berikut ini.

No. Rek	Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Stlh Disesuaikan		Rugi Laba		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
	Hrg Pokok Penj.	-	-	xxx	xxx	xxx	-	xxx	-	-	-

Untuk menyusun atau membuat kertas kerja dalam perusahaan dagang, sama seperti yang dilakukan dalam perusahaan jasa, baik dari kolom neraca saldo, ayat penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, laba rugi, dan neraca.

Adapun tahap-tahap penyusunan kertas kerja adalah sebagai berikut:

1. Memasukkan saldo-saldo yang terdapat dalam perkiraan buku besar ke dalam kolom neraca saldo (NS), di mana jumlah debit dan kredit harus sama atau seimbang.
2. Membuat jurnal penyesuaian dengan menganalisis data penyesuaian dan memasukkannya ke dalam kertas kerja kolom ayat penyesuaian (AP).
3. Menjumlahkan atau mencari selisih antara kolom neraca saldo dengan kolom ayat penyesuaian, kemudian mengisikannya ke dalam kolom neraca saldo disesuaikan (NSD).
4. Memindahkan jumlah-jumlah di kolom neraca sisa untuk disesuaikan ke dalam kolom laba/rugi dan kolom neraca. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:
 - a) Rekening riil atau neraca (rekening harta, utang, dan modal) harus dipindahkan ke kolom neraca.
 - b) Rekening nominal atau laba/rugi (rekening pendapatan dan beban) harus dipindahkan ke kolom laba/rugi.
5. Menjumlahkan kolom laba/rugi dan kolom neraca. Jika kolom laba/rugi lebih besar sebelah kreditnya, berarti perusahaan memperoleh laba, selanjutnya jumlah laba dipindahkan ke kolom neraca sebelah kredit. Sebaliknya, jika jumlah dalam kolom laba/rugi lebih besar sebelah debitnya, berarti perusahaan menderita rugi dan jumlah rugi harus dipindahkan ke kolom neraca sebelah debit.

H. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses kegiatan akuntansi. Laporan keuangan merupakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, hasil usaha (kinerja), dan perubahan posisi keuangan suatu entitas bisnis (perusahaan) yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan terdiri atas laporan laba atau rugi, laporan perubahan modal, neraca dan arus kas.

I. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah ayat jurnal yang digunakan untuk menutup akun nominal kelompok pendapatan dan beban. Selain itu juga digunakan untuk menutup akun prive dan laba atau rugi. Proses penutupan buku pada perusahaan dagang dilakukan dengan uraian sebagai berikut:

a) Penutupan akun-akun pendapatan

Akun pendapatan utama dalam perusahaan dagang adalah akun penjualan. Mengingat bahwa akun ini memiliki dua buah akun pengurang, maka kedua akun tersebut dipindahkan lebih dahulu ke akun penjualan, dan selanjutnya saldo akun penjualan neto (setelah dikurangi dengan retur dan potongan penjualan, serta potongan penjualan) dipindahkan ke akun laba-rugi. Jurnal-jurnal penutup yang harus dibuat adalah sebagai berikut:

Penjualan..... Rp xxx
Retur dan potongan penjualan..... Rp xxx

Penjualan..... Rp xxx
Iktisar laba-rugi..... Rp xxx

Apabila perusahaan memiliki akun-akun pendapatan yang lain, seperti akun pendapatan sewa, pendapatan bunga, dan pendapatan lainnya, maka akun-akun tersebut juga harus ditutup ke akun laba-rugi dengan jurnal sebagai berikut:

Pendapatan sewa..... Rp xxx
Pendapatan bunga..... Rp xxx
Iktisar laba-rugi..... Rp xxx

b) Penutupan akun-akun biaya

Tahapan selanjutnya yaitu memindahkan saldo-saldo semua akun biaya ke akun laba-rugi dengan jurnal penutup sebagai berikut:

Iktisar laba-rugi..... Rp xxx
Harga pokok penjualan..... Rp xxx
Beban-beban..... Rp xxx

c) **Penutupan akun laba-rugi**

Setelah semua akun pendapatan dan akun biaya ditutup, maka akun-akun tersebut tidak memiliki saldo lagi (saldonya nol rupiah), karena dengan melakukan posting jurnal-jurnal penutup diatas, semua akun nominal telah berpindah ke akun iktisar laba-rugi. Tahap selanjutya adalah menutup akun laba-rugi ke akun modal dengan membuat jurnal penutup sebagai berikut:

Iktisar laba-rugi..... Rp xxx
 Modal, XXX..... Rp xxx

d) **Penutupan akun prive**

Pada perusahaan perseorangan saldo akun prive pada akhir tahun harus ditutup ke akun modal dengan menggunakan jurnal penutup sebagai berikut:

Modal, XXX..... Rp xxx
 Prive, XXX..... Rp xxx

Contoh kasus:

PD LANCAR JAYA milik Tn.Jonno, akan beroperasi pada bulan Juni 2015. Perusahaan tersebut sudah mempunyai harta, utang dan modal yaitu per 1 Juni 2015 sebagai berikut:

**Balance sheet
 per 1 Juni 2015**

Cash	Rp. 12.000.000,-	Accounts Payable	Rp. 2.000.000,-
Merchandise inventory	Rp. 4.000.000,-	Bank Loan	Rp. 4.000.000,-
Equipment	<u>Rp. 5.000.000,-</u>	Jonno,Capital	<u>Rp. 15.000.000,-</u>
	Rp 21.000.000,-		Rp. 21.000.000,-

Transaksi – transaksi yang terjadi selama bulan Juni adalah:

- 1 Dibeli peralatan dari Toko Mandiri seharga Rp. 1.500.000,- uang muka Rp. 500.000,- sisanya bulan depan.
- 4 Dibayar biaya sewa toko untuk 1 tahun sebesar Rp. 2.400.000,- (dicatat pada perkiraan sewa dibayar dimuka)

- 5 Dibeli barang dagang dari CV. Abadi dengan syarat pembayaran 2/10, n/45 seharga Rp.2.400.000,-
- 8 Dibayar biaya angkut atas barang yang dibeli sebesar Rp. 150.000,-
- 10 Dibeli perlengkapan secara tunai dari Toko Remaja sebesar Rp. 750.000,-
- 11 Dijual barang dagang secara tunai Rp. 1.500.000,- dan dengan syarat 2/15, n/30 kepada Toko Keke sebesar Rp. 2.000.000,-
- 12 Dijual barang dagang kepada Toko Rere syarat pembayaran 2/15, n/30 sebesar Rp.2.000.000,-
- 13 Diterima kembali barang dagang dari Toko Keke sebesar Rp. 200.000,-
- 14 Dibeli tambahan perlengkapan secara kontan Rp. 200.000,-
- 15 Dibayar seluruh hutang kepada CV. Abadi
- 18 Dijual barang dagangan secara tunai kepada Toko Dede sebesar Rp. 1.500.000,-
- 24 Diterima pelunasan dari Toko Rere atas penjualan tertanggal 12 Juni yang lalu.
- 25 Diambil uang oleh pemilik perusahaan untuk keperluan pribadi Rp. 200.000,-
- 26 Dibayar hutang bank sebesar Rp. 3.000.000,-
- 28 Dibayar gaji karyawan untuk bulan Juni Rp. 400.000,-
- 30 Dibayar biaya listrik Rp. 200.000,-
- 30 Dibayar biaya telepon Rp. 250.000,-
- 30 Dibayar biaya iklan Rp. 50.000,-

Diminta:

1. Buatlah jurnal umum transaksi diatas selama bulan Juni 2015
2. Posting jurnal umum diatas kedalam buku besar
3. Susunlah neraca saldo per 30 Juni 2015.
4. Buatlah jurnal penyesuaian per 30 Juni dengan keterangan sebagai berikut:
 - a) Persediaan barang dagangan per 30 Juni hasil pemeriksaan secara fisik tersisa sebesar Rp. 3.000.000,-.

- b) Persediaan perlengkapan hasil perhitungan per 30 Juni masih ada Rp. 200.000,-
 - c) Sewa dibayar dimuka dibayar pada tanggal 4 Juni 2015 untuk 1 tahun, tutup buku 30 Juni 2015.
 - d) Peralatan untuk bulan Juni di susutkan sebesar Rp. 300.000,-
 - e) Biaya listrik belum dibayar pada tanggal 30 Juni sebesar Rp. 150.000,-
5. Posting jurnal penyesuaian diatas kedalam buku besar.
 6. Susunlah laporan keuangan yang terdiri dari:
 - a. Laporan Laba/Rugi
 - b. Perubahan Modal
 - c. Neraca
 7. Buatlah Jurnal Penutup per 30 Juni 2015
 8. Susunlah Neraca Saldo setelah penutupan per 30 Juni 2015.

Perkiraan – perkiraan yang dipakai:

101 Cash	401 Sales
102 Accounts receivable	402 Sales returns and allowances
103 Merchandise inventory	403 Sales discounts
104 Prepaid rent	501 Purchase
105 Supplies	502 Freight in
121 Equipment	503 Purchase returns and allowances
122 Accumulated depreciation Equipment	504 Purchase discounts
201 Accounts payable	601 Salaries expense
202 Electricity payable	602 Depreciation equipment expense
203 Bank loan	603 Supplies expense
301 Tn jonno, capital	604 Rent expense
302 Tn jonno, drawing	605 Telephone expense
400 Income summary	606 Electricity expense
	607 Advertising expense

General Journal				
Hal: 1				
Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2015				
Juni 01	Equipment	121	1.500.000	
	Cash	101		500.000
	Accounts Payable	201		1.000.000
04	Prepaid Rent	104	2.400.000	
	Cash	101		2.400.000
05	Purchase	501	2.400.000	
	Accounts Payable	201		2.400.000
08	Freight in	502	150.000	
	Cash	101		150.000
10	Supplies	105	750.000	
	Cash	101		750.000
11	Cash	101	1.500.000	
	Accounts Receivable	102	2.000.000	
	Sales	401		3.500.000
12	Accounts Receivable	102	2.000.000	
	Sales	401		2.000.000
13	Sales Returns and allowances	402	200.000	
	Accounts Receivable	102		200.000
14	Supplies	105	200.000	
	Cash	101		200.000
15	Accounts Payable	201	2.400.000	
	Cash	101		2.352.000
	Purchase Discounts	403		48.000
18	Cash	101	1.500.000	
	Sales	401		1.500.000
24	Cash	101	1.960.000	
	Sales Discounts	403	40.000	
	Accounts Receivable	102		2.000.000
25	Tn, Jonno Drawing	302	200.000	
	Cash	101		200.000
26	Bank Loan	203	3.000.000	
	Cash	101		3.000.000
28	Salaries expense	601	400.000	
	Cash	101		400.000
30	Telephone expense	605	250.000	
	Electricity expense	606	200.000	
	Advertising expense	607	50.000	
	Cash	101		500.000

Adjusting Journal Hal 2				
Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
30/6/2015				
a.	Income Summary	303	4.000.000	
	Merchandise inventory	103		4.000.000
	Merchandise inventory	103	3.000.000	
	Income summary	303		3.000.000
b.	Supplies Expense	603	750.000	
	Supplies	105		750.000
c.	Rent expense	604	200.000	
	Prepaid rent	104		200.000
d.	Depreciation Expense - Equipment	602	300.000	
	Accumulated Depr. Equipment	122		300.000
e.	Electricity expense	606	150.000	
	Electricity Payable	202		150.000

General Ledger

Cash

101

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 1	Saldo	JU 1			12.000.000	
1		JU 1		500.000	11.500.000	
4		JU 1		2.400.000	9.100.000	
8		JU 1		150.000	8.950.000	
10		JU 1		750.000	8.200.000	
11		JU 1	1.500.000		9.700.000	
14		JU 1		200.000	9.500.000	
15		JU 1		2.352.000	7.148.000	
18		JU 1	1.500.000		8.648.000	
24		JU 1	1.960.000		10.608.000	
25		JU 1		200.000	10.408.000	
26		JU 1		3.000.000	7.408.000	
28		JU 1		400.000	7.008.000	
30		JU 1		500.000	6.508.000	

Accounts Receivable

102

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 11		JU 1	2.000.000		2.000.000	
12		JU 1	2.000.000		4.000.000	
13		JU 1		200.000	3.800.000	
24		JU 1		2.000.000	1.800.000	

Merchandise inventory

103

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 1	Saldo	JU 1			4.000.000	
Jun 30	Penyesuaian	JP 2		4.000.000	0	
Jun 30	Penyesuaian	JP 2	3.000.000		3.000.000	

Prepaid Rent

104

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 4		JU 1	2.400.000		2.400.000	
30	Penyesuaian	JP 2		200.000	2.200.000	

Supplies

105

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 10		JU 1	750.000		750.000	
14		JU 1	200.000		950.000	
30	penyesuaian	JP 2		750.000	200.000	

Equipment 121

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 1	Saldo	JU 1			5.000.000	
1		JU 1	1.500.000		6.500.000	

Accumulated Depreciation Equipment

122

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 30	Penyesuaian	JP 2		300.000		300.000

Accounts Payable

201

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 1		JU 1		2.000.000		2.000.000
1		JU 1		1.000.000		3.000.000
5		JU 1		2.400.000		5.400.000
15		JU 1	2.400.000			3.000.000

Electricity Payable

202

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 30	Penyesuaian	JP 2		150.000		150.000

Bank Loan (jka panjang)

203

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 1	Saldo	JU 1				4.000.000
26		JU 1	3.000.000			1.000.000

Tn. Jonno, Capital 301

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 1	Saldo	JU 1				15.000.000
Jun30	Penutup	JP3		958.000		15.958.000
30	Penutup	JP3	200.000			15.758.000

Tn. Jonno, Drawing

302

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 27		JU 1	200.000		200.000	
Jun30	Penutup	JP3		200.000	0	

Income Summary

303

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun30	Penyesuaian	JP 2	4.000.000		4.000.000	
30	Penyesuaian	JP 2		3.000.000	1.000.000	
Jun30	Penutup	JP3		7.048.000		6.048.000
30	Penutup	JP3	5.090.000			958.000
30	Penutup	JP3	958.000			0

Sales

401

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 11		JU 1		3.500.000		3.500.000
12		JU 1		2.000.000		5.500.000
18		JU 1		1.500.000		7.000.000
Jun30	Penutup	JP3	7.000.000			0

Sales Returns and allowances

402

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 13		JU 1	200.000		200.000	
Jun30	Penutup	JP3		200.000	0	

Sales Discounts

403

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 24		JU 1	40.000		40.000	
Jun30	Penutup	JP3		40.000	0	

Purchases

501

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 5		JU 1	2.400.000		2.400.000	
Jun30	Penutup	JP3		2.400.000	0	

Freight in

502

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 8		JU 1	150.000		150.000	
Jun30	Penutup	JP3		150.000	0	

Purchases Discounts

503

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun15		JU 1		48.000		48.000
Jun30	Penutup	JP3	48.000			0

Salaries expense

601

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 26		JU 1	400.000		400.000	
Jun30	Penutup	JP3		400.000	0	

Depreciation Equipment expense

602

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 30	Penyesuaian	JP 2	300.000		300.000	
Jun30	Penutup	JP3		300.000	0	

Supplies expense

603

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 30	Penyesuaian	JP 2	750.000		750.000	
Jun30	Penutup	JP3		750.000	0	

Rent expense

604

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 30	Penyesuaian	JP 2	200.000		200.000	
Jun30	Penutup	JP3		200.000	0	

Telephone expense

605

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 30		JU 1	250.000		250.000	
Jun30	Penutup	JP3		250.000	0	

Electricity expense

606

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 30		JU 1	200.000		200.000	
Jun 30	Penyesuaian	JP 2	150.000		350.000	
Jun30	Penutup	JP3		350.000	0	

Advertising expense

607

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2015						
Jun 30		JU 1	50.000		50.000	
Jun30	Penutup	JP3		50.000	0	

PD Lancar Jaya
Trial Balance
Per 30 Juni 2015

Number Accounts	Title accounts	Debit	Kredit
101	Cash	6.508.000	
102	Accounts Receivable	1.800.000	
103	Merchandise inventory	4.000.000	
104	Prepaid Rent	2.400.000	
105	Supplies	950.000	
121	Equipment	6.500.000	
201	Accounts payable		3.000.000
203	Bank Loan		1.000.000
301	Tn. Jonno, Capital		15.000.000
302	Tn. Jonno, Drawing	200.000	
401	Sales		7.000.000
402	Sales Returns and allowances	200.000	
403	Sales Discounts	40.000	
501	Purchases	2.400.000	
502	Feigth in	150.000	
504	Purchases discounts		48.000
601	Salaries Expense	400.000	
605	Telephone expense	250.000	
606	Electricity expense	200.000	
607	Advertising expense	50.000	
		26.048.000	26.048.000

PD.LANCAR JAYA
WORK SHEET

Per 30 Juni 2015

(dalam ribuan)

No.	Account Titles	Trial Balance		Adjustment		Adjusted Trial Balance		Income Statement		Balance Sheet	
		Dr	Cr	Dr	Cr	Dr	Cr	Dr	Cr	Dr	Cr
101	Cash	6.508				6.508				6.508	
102	Accounts receivable	1.800				1.800				1.800	
103	Merchandise inventory	4.000		3.000	4.000	3.000	4.000			3.000	
104	Prepaid rent	2.400			200	2.200	200			2.200	
105	Supplies	950			750	200	200			200	
121	Equipment	6.500				6.500				6.500	
122	Accumulated depreciation equipment				300		300				300
201	Accounts payable		3.000				3.000				3.000
202	Electricity payable				150		150				150
203	Bank loan		1.000				1.000				1.000
301	Tn. Jonno, Capital		15.000				15.000				15.000
302	Tn. Jonno, Drawing	200				200				200	
303	Income Summary			4.000	3.000	1.000		1.000			
401	Sales		7.000				7.000		7.000		
402	Sales returns and allowances	200				200		200			
403	Sales discounts	40				40		40			
501	Purchases	2.400				2.400		2.400			
502	Freight in	150				150		150			
504	Purchases discounts		48				48		48		
601	Salaries expense	400				400		400			
602	Depreciation equipment expense			300		300		300			
603	Supplies expense			750		750		750			
604	Rent expense			200		200		200			
605	Telephone expense	250				250		250			
606	Electricity expense	200		150		350		350			
607	Advertising expense	50				50		50			
		26.048	26.048	8.400	8.400	25.498	25.498	6.090	7.048	20.408	19.450
	Net income							958		958	
								7.048	7.048	20.408	20.408

PD Lancar Jaya Income Statement For the month ended 30 Juni 2015			
Revenue:			
Sales		7.000.000	
Sales returns and allowances	200.000		
Sales discounts	40.000	(240.000)	
Net Sales			6.760.000
Cost of good sold:			
Merchandise inventory, bigining		4.000.000	
Purchases	2.400.000		
Friegth in	150.000		
Purchases discounts	(48.000)		
Net Purchases		2.502.000	
Good available for sale		6.502.000	
Merchandise inventory, ending		(3.000.000)	
Cost of good sold			(3.502.000)
Gross profit			3.258.000
Operating expense:			
Salaries expense		400.000	
Depreciation equipment expense		300.000	
Supplies expense		750.000	
Rent expense		200.000	
Telephone expense		250.000	
Electricity expense		350.000	
Advertising expense		50.000	
Total operating expense			(2.300.000)
Net income			958.000

PD Lancar Jaya Capital Statement For the month ended 30 Juni 2015		
Tn. Jonno, Capital 1 Juni		15.000.000
Net income	958.000	
Drawing	(200.000)	758.000
Tn. Jonno, Capital 30 Juni		15.758.000

PD Lancar Jaya Balance sheet per 30 Juni 2015			
AKTIVA		PASSIVA	
Cash	6.508.000	Accounts Payable	3.000.000
Accounts Receivable	1.800.000	Electricity Payable	150.000
Merchandise of inventory	3.000.000	Bank Loan	1.000.000
Prepaid rent	2.200.000		
Supplies	200.000		
Total Current Assets	13.708.000	Total Liabilities	4.150.000
Fixed Assets:		Owener's Equity:	
Equipment	6.500.000	Tn. Jonno, Capital	15.758.000
Accum. Depr Equipment	(300.000)		
Total Fixed Assets	6.200.000		
Total aktiva	19.908.000	Total passiva	19.908.000

Closing journal entries:

Closing Journal hal 3				
Date	Keterangan	Ref..	Debit	Kredit
2015	Sales		7.000.000	
30 Jun	Purchases discounts		48.000	
	Income summary			7.048.000
30 Jun	Income summary		5.090.000	
	Sales return			200.000
	Sales discounts			40.000
	Purchases			2.400.000
	Freight in			150.000
	Salaries Expense			400.000

	Depreciation Equipment expense			300.000
	Supplies expense			750.000
	Rent expense			200.000
	Telephone expense			250.000
	Electricity expense			350.000
	Advertising expense			50.000
30 Jun	Income summary		958.000	
	Tn. Jonno, Capital			958.000
30 Jun	Tn. Jonno, Capital		200.000	
	Tn. Jonno, Drawing			200.000

PD Lancar Jaya Post Closing Trial Balance per 30 Juni 2015			
No.	Nama perkiraan	Debet	Kredit
101	Cash	6.508.000	
102	Accounts receivable	1.800.000	
103	Merchandise of inventory	3.000.000	
104	Prepaid Rent	2.200.000	
105	Supplies	200.000	
121	Equipment	6.500.000	
122	Accumulated depr.quipment		300.000
201	Accounts payable		3.000.000
202	Electricity payable		150.000
221	Bank Loan		1.000.000
301	Tn. Jonno, Capital		15.758.000
		20.208.000	20.208.000

SOAL LATIHAN

Soal 1.

Dibawah ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang MAJU MUNDUR untuk bulan Maret 2015 yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan barang dagangan adalah sebagai berikut:

- Mar. 02 Membeli barang dagang dari PT. ABC Rp 1.500.000,00 syarat pembayaran 2/10,n/30
- Mar. 04 Membeli barang dagang dari PT. Restu Rp 750.000,00 syarat pembayaran 5/10,n/30
- Mar. 05 Mengembalikan sebagian barang yang dibeli dari PT. ABC Rp 100.000,00 karena barang rusak
- Mar. 07 Membayar seluruh hutang kepada PT. ABC
- Mar. 09 Dibeli perlengkapan kantor dari Togamas Rp 400.000,00 dengan syarat 2/10,n/30
- Mar. 12 Dibeli barang dagangan dari PT. Akur Rp 800.000,00 secara tunai.
- Mar. 15 Dijual barang dagangan kepada PT. Rodok Lali seharga Rp 1.200.000,00 dengan syarat 2/10,n/30 (Faktur No.203). Biaya pengangkutan barang yang dijual seharga Rp 80.000,00 secara tunai
- Mar. 17 Dibeli tunai dari PT. ABC barang dagangan sebesar Rp 600.000,00
- Mar. 19 Dibayar beban iklan Rp 300.000,00, sewa ruang untuk bulan Maret sebesar Rp 250.000,00 dan beban serba-serbi sebesar Rp 150.000,00
- Mar. 20 Dibeli barang dagangan secara kredit dari PT Sayonara dengan harga Rp 750.000,00 dengan syarat 1/15,n/60
- Mar. 22 Dijual barang dagangan kepada CV Roda Putar Rp 3.250.000,00 secara tunai
- Mar. 26 Mengembalikan barang yang dibeli dari PT Sayonara karena rusak sebesar Rp 150.000,00

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Tgl	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Soal 3

Dari informasi dibawah ini, hitunglah jumlah pembelian kotor yang dilakukan selama periode berjalan.

Penjualan	120.000.000
Persediaan awal	30.000.000
Retur dan Potongan Pembelian	1.500.000
Retur Penjualan	3.000.000
Persediaan Akhir	30.000.000
Harga Pokok Penjualan	84.000.000
Biaya Angkut Pembelian	3.000.000

Soal 4

Dengan menggunakan rekening dan saldo dibawah ini, hitunglah:

- (a) pembelian bersih;
- (b) harga pokok barang yang tersedia untuk dijual;
- (c) harga pokok penjualan.

Persediaan, 1 Mei 2015 (awal)	80.000.000
Persediaan, 31 Mei 2015 (akhir)	94.000.000
Pembelian	140.000.000
Potongan tunai pembelian	6.000.000
Biaya angkut pembelian	10.000.000
Retur dan Potongan Pembelian	18.000.000

Soal 5

Dengan menggunakan data berikut ini, hitunglah:

- (a) harga pokok penjualan.;
- (b) persediaan akhir;
- (c) laba bersih.

Biaya Angkut Pembelian	150.000.000
Biaya operasi	250.000.000
Potongan tunai penjualan	750.000.000
Penjualan	6.000.000.000
Persediaan awal	1.300.000.000

Retur Pembelian	200.000.000
Pembelian	3.250.000.000
Laba kotor penjualan	2.900.000.000

Soal 6

Daftar trial balance per 31 Desember 2015 dari Perusahaan Dagang Sahabat Setia milik Tn. Rahmat adalah sebagai berikut:

PD Sahabat Setia
Trial balance
per 31 Desember 2015

101	Kas Bank	29.000.000	
102	Piutang	34.000.000	
103	Persediaan Barang Dagangan	30.000.000	
104	Perlengkapan Kantor	3.000.000	
105	Beban Sewa Dibayar Dimuka	6.000.000	
121	Gedung	80.000.000	
122	Akm Peny. Gedung		8.000.000
123	Kendaraan	30.000.000	
124	Akm. Peny Kendaraan		3.000.000
201	Hutang Dagang		4.000.000
202	Pendapatan Sewa Dibayar Dimuka		6.000.000
203	Hutang Bank		10.000.000
204	Hutang beban		
301	Modal, Rahmat		165.000.000
302	Prive	2.500.000	
303	Iktisar Laba-Rugi		
401	Penjualan		145.000.000
402	Retur Penjualan & Potongan	14.000.000	
403	Pendapatan Sewa		6.000.000
501	Pembelian	110.000.000	
502	Biaya Angkut	2.000.000	
503	Retur Pembelian & Potongan		12.500.000
601	Beban Gaji	8.000.000	
602	Beban Asuransi	6.000.000	
603	Beban Iklan	3.000.000	
604	Beban Telepon & Listrik	2.000.000	
		359.500.000	359.500.000

Keterangan untuk penyesuaian per 31 Desember 2015:

- a. Persediaan barang dagang yang masih ada per 31 Desember 2015 Rp 25.000.000,00
- b. Perlengkapan kantor yang masih ada per 31 Desember 2015 Rp 2.000.000,00
- c. Sewa dibayar dimuka yang dibayar tanggal 1 Oktober 2015 untuk 12 bulan
- d. Iklan yang tercatat untuk 6 kali terbit, baru diterbitkan 3 kali
- e. Sewa kendaraan yang diterima dimuka tanggal 1 Desember 2015 untuk 3 bulan
- f. Bunga Bank dibayar belakang setiap tanggal 1 September dan Maret dengan suku bunga 12% setahun
- g. Asuransi yang dibayar tanggal 1 Maret 2015 untuk 12 bulan
- h. Gaji karyawan yang belum dibayar bulan Desember sebesar Rp 1.000.000,00
- i. Penyusutan gedung di tetapkan sebesar 10% dari harga perolehan dan untuk kendaraan 5% dari harga beli
- j. Beban telepon dan listrik yang belum dibayar sebesar Rp 900.000,00

Diminta:

- 1) Buatlah jurnal penyesuaian (*adjusting journal*) per 31 Desember 2015
- 2) Susunlan neraca lajur (*work sheet*) per Desember 2015
- 3) Susunlah laporan keuangan (*financial statement*) per 31 Desember 2015
- 4) Buatlah jurnal penutup (*closing journal*) per 31 Desember 2015
- 5) Buatlah *post closing trial balance* per 31 Desember 2015

Soal 7

Perusahaan dagang BLENGER memberikan data neraca saldo per 31 Desember 2014 berikut ini:

BLENGER
Trial balance per 31 Desember 2014

No.	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
101	Kas	50.000.000	
102	Piutang	48.000.000	
103	Asuransi Dibayar Di muka	2.000.000	
104	Persediaan	42.000.000	
121	Tanah	60.000.000	
122	Gedung Toko	200.000.000	
123	Akumulasi Penyusutan Gedung Toko		40.000.000
124	Peralatan Toko	50.000.000	
125	Akumulasi Penyusutan Peralatann Toko		20.000.000
201	Hutang Dagang		37.000.000
301	Modal Tn X		200.000.000
401	Penjualan		493.000.000
402	Potongan Penjualan	3.000.000	
403	Retur dan Potongan Penjualan	2.000.000	
501	Pembelian	202.000.000	
502	Potongan Pembelian		3.000.000
503	Retur dan Potongan Pembelian		2.000.000
504	Ongkos Angkut	7.000.000	
601	Beban Gaji Penjualan	54.000.000	
602	Beban Iklan	12.000.000	
603	Beban Listrik	4.000.000	
604	Beban Gaji Administrasi	64.000.000	
701	Pendapatan Bunga		1.000.000
		796.000.000	796.000.000

Data untuk penyesuaian per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Persediaan barang dagang hasil pemeriksaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 40.000.000,00

- b. Asuransi yang telah dibayar pada tanggal 1 Juni tahun 2014 untuk 2 tahun sebesar Rp 2.400.000,00
- c. Beban penyusutan gedung toko untuk tahun 2014 sebesar Rp 3.000.000,00
- d. Beban penyusutan peralatan toko untuk tahun 2014 sebesar Rp 5.000.000,00
- e. Beban gaji penjualan yang masih harus dibayar sebesar Rp 1.500.000,00

Diminta:

- 1. Buatlah jurnal penyesuaian per 31 Desember 2014
- 2. Susunlah *work sheet* per 31 Desember 2014
- 3. Susunlah *financial statement* per 31 Desember 2014
- 4. Buatlah *closing journal* per 31 Desember 2014 dan
- 5. *Reversing journal* per 1 Januari 2015

Bab VI

JURNAL KHUSUS

A. Pengertian Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksinya. Setiap terjadi transaksi, petugas pembukuan mengidentifikasi jenis transaksi yang terjadi, dan mencatatnya ke dalam jurnal khusus. Jurnal khusus dengan jurnal umum berbeda, perbedaannya dapat dilihat pada table dibawah ini

Perbedaan jurnal khusus dan jurnal umum

Aspek	Jurnal khusus	Jurnal umum
Format	Format jurnal terdiri atas Tanggal, Akun, Keterangan, Ref, dan Jumlah yang terdiri atas Debit dan Kredit.	Disesuaikan dengan kolom-kolom yang diperlukan dalam mencatat transaksi sejenisnya
Pencatatan	Semua transaksi dicatat hanya pada satu jurnal	Transaksi dicatat sesuai dengan jenisnya dalam beberapa jurnal yang sesuai
Posting ke akun buku besar	Posting jurnal ke akun buku besar dilakukan setiap hari, setiap terjadi transaksi.	Posting jurnal ke akun buku besar dilakukan secara berkala, misalnya setiap akhir bulan, tetapi tidak menutup kemungkinan setiap dua minggu atau bahkan per minggu

Peruntukkan	Cocok digunakan untuk perusahaan dagang yang masih kecil	Digunakan pada perusahaan yang besar dimana transaksi sejenis sering terjadi sehingga memerlukan pencatatan khusus.
-------------	--	---

B. Manfaat Jurnal Khusus

Manfaat jurnal khusus, antara lain adalah sebagai berikut:

1. **Memungkinkan pembagian pekerjaan (spesialisasi)**
Pembagian pekerjaan dapat dilakukan dengan baik karena terdapat beberapa jurnal sesuai jenis transaksinya. Jadi, bagi perusahaan yang besar sangat mungkin satu orang menangani satu atau dua jurnal. Ini akan mendorong adanya spesialisasi dalam penanganan pekerjaan sehingga hasilnya semakin baik.
2. **Memudahkan posting ke akun buku besar**
Salah satu tujuan penyelenggaraan jurnal khusus adalah lebih mudah atau lebih praktis melakukan posting ke buku besar. Karena jurnal khusus dipindahkan ke akun buku besar secara berkala.
3. **Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik**
Pengendalian internal akan lebih baik apabila hanya satu orang petugas yang menangani satu atau dua jurnal khusus.
4. **Menghemat biaya**
Menggunakan jurnal khusus memungkinkan penghematan biaya karena dapat menghemat kertas dan tenaga. Dengan jurnal umum, untuk 100 kali transaksi yang sama dibutuhkan 100 kali posting ke akun buku besar. Sedangkan pada jurnal khusus, posting dapat dilakukan satu kali saja

C. Pengelompokkan Transaksi Pada Jurnal Khusus

Pengelompokkan transaksi yang dicatat dalam jurnal khusus adalah sebagai berikut:

1. Penjualan barang dagang secara kredit dicatat pada suatu jurnal khusus, yaitu jurnal penjualan.
2. Pembelian barang dagang dan barang lainnya secara kredit dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pembelian. Pembelian barang

- dagang dan pembelian barang lainnya secara tunai dicatat pada jurnal pengeluaran kas.
3. Penerimaan uang tunai perusahaan dicatat pada suatu jurnal khusus, yaitu jurnal penerimaan kas. Penerimaan uang dapat bersumber dari:
 - a) Penerimaan piutang
 - b) Penerimaan dari piutang tunai, dan
 - c) Penerimaan setoran modal pemilik
 4. Pengeluaran uang untuk keperluan berbagai kegiatan perusahaan dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pengeluaran kas. Transaksi yang dicatat pada jurnal pengeluaran kas antara lain :
 - a) Pembayaran utang dagang
 - b) Pembelian barang dagang dan barang lainnya dengan tunai
 - c) Pembayaran gaji, dan
 - d) Pembayaran-pembayaran selain gaji

D. Jurnal Khusus Dalam Pencatatan Akuntansi

1. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit. Penjualan secara tunai tidak dicatat pada jurnal penjualan melainkan pada jurnal penerimaan kas.

Bentuk jurnal penjualan

(Nama Perusahaan)

Jurnal penjualan

Halaman

Tanggal	Nomor Faktur	Akun yang dikredit	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
1	2	3	4	5	6

Keterangan:

- (1) Tempat mencatat tanggal transaksi
- (2) Tempat mencatat bukti transaksi pembukuan berupa faktur penjualan
- (3) Tempat mencatat nama diri atau nama perusahaan kepada siapa kita menjual

- (4) Tempat mencatat nomor buku besar pembantu piutang atau tanda (√) setelah buku besar pembantu dicatat
- (5) Tempat mencatat syarat pembayaran, misalnya 2/10,n/30
- (6) Tempat mencatat jumlah transaksi

contoh kasus:

- 2 Jan 2015 Dijual barang dagang pada Toko ABC Rp. 1.000.000,- syarat 2/10,n/30. (No Faktur 0.254)
- 4 Jan 2015 Dijual pada CV. KLM barang dagang Rp. 2.000.000,- secara kredit.(No Faktur 0.354)
- 8 Jan 2015 Dijual barang dagang pada PD. XYZ Rp. 3.500.000,- syarat 3/10,n/30. (No Faktur 0.352)

Jurnal Penjualan

Tanggal		Nomor Faktur	Akun yang dikredit	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
2015 Jan	2	0.254	Toko ABC		2/10,n/30	1.000.000
	4	0.354	CV. KLM		-	2.000.000
	8	0.352	PD. XYZ		3/10,n/30	3.500.000

Catatan: hanya transaksi penjualan barang dagang secara kredit yang dicatat dalam jurnal penjualan.

2. Jurnal Pembelian (*Purchases Journal*)

Jurnal pembelian adalah jurnal khusus untuk mencatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit.

Bentuk sederhana jurnal pembelian

(Nama Perusahaan)

Jurnal Pembelian

Halaman

Tanggal		Nomor Faktur	Akun yang dikredit	Ref	Syarat Pembelian	Pembelian (D) Utang dagang (K)
1		2	3	4	5	6

Keterangan :

- (1) Untuk mencatat tanggal transaksi
- (2) Untuk mencatat nomor faktur
- (3) Untuk mencatat nama kreditur atau akun buku besar pembantu
- (4) Untuk memberi tanda (√), jika akun yang dikreditkan pada buku besar pembantu telah dicatat
- (5) Untuk mencatat syarat pembayaran
- (6) Untuk mencatat jumlah pembelian dan utang dagang

Bentuk lengkap jurnal pembelian

**(Nama Perusahaan)
Jurnal pembelian**

Halaman.....

Tgl	Ket.	Ref	Debit					Kredit
			Syarat Pembayaran	Pembelian	Serba-serbi			Utang Dagang
					Akun	Ref	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Keterangan :

- (1) Tempat mencatat tanggal transaksi
- (2) Tempat mencatat nama orang atau perusahaan dari siapa kita membeli atau nama-nama pada buku besar pembantu
- (3) Tempat memberi tanda (√), atau nomor buku besar pembantu, jika buku besar pembantu telah dicatat pada akun yang bersangkutan
- (4) Tempat mencatat syarat pembayaran
- (5) Tempat mencatat jumlah pembelian
- (6) Nama akun/no akun selain pembelian persediaan barang dagangan
- (7) Tempat mencatat tanda (√), bahwa transaksi sudah dicatat pada akun buku besar
- (8) Tempat jumlah untuk kolom 6
- (9) Tempat mencatat jumlah utang dagang

Contoh kasus:

- 2 Jan 2015 dibeli barang dagang dari PT. Bintang Rp. 3.000.000,- syarat 2/10,n/30
- 5 Jan 2015 dibeli barang dagangan dari PD Bulan Rp. 2.000.000,- secara tunai dan dari CV. Uranus Rp. 4.000.000,- syarat 2/5,n/30
- 7 Jan 2015 dibeli barang dagang dari PT. Mars Rp. 5.000.000,- syarat 10/5,n/30
- 10 Jan 2015 dibeli perlengkapan kantor Rp. 600.000,- dan peralatan kantor Rp. 750.000,- secara kredit dari Toko Pluto.
- 12 Jan 2015 Dibeli barang dagang dari PT. Venus Rp. 2.500.000,- secara tunai.
- 20 Jan 2015 Dibeli barang dagang dari PT. Bumi Rp. 1.500.000,- dengan syarat 2/10,n/30

Untuk dapat membandingkan pencatatan transaksi tersebut, berikut jurnal pembelian model pertama (skontro).

Jurnal Pembelian

Tanggal		Nomor Faktur	Akun yang dikredit (Keterangan)	Ref	Syarat Pembayaran	Pembelian (D) Utang dagang (K)
2015 Jan	2		PT. Bintang		2/10,n/30	3.000.000
	5		CV. Uranus		2/5,n/30	4.000.000
	7		PT . Mars		10/5,n/30	5.000.000
	20		PT . Bumi		2/10,n/30	1.500.000

Catatan: seperti dijelaskan diatas bahwa jurnal pembelian tersebut hanya digunakan untuk mencatat pembelian barang dagang secara kredit, maka pembelian barang lainnya yang dilakukan secara kredit dicatatkan pada jurnal umum. Sedangkan pembelian secara tunai dicatatkan pada jurnal pengeluaran kas.

Perhatikan pula contoh pencatatan jurnal pembelian model kedua (Stafel) berikut ini:

Jurnal Pembelian

Tgl	Ket.	Ref	Debit					Kredit
			Syarat Pemby.	Pembelian	Serba-serbi			Utang Dagang
					Akun	Ref	Jumlah	
2015 Jan 2	PT. Bintang		2/10,n/30	3.000.000				3.000.000
5	CV. Uranus		2/5,n/30	4.000.000				4.000.000
7	PT . Mars		10/5,n/30	5.000.000				5.000.000
10	Toko Pluto				Perleng- kapan kantor		600.000	600.000
	Toko Pluto				Peralatan		750.000	750.000
20	PT. Bumi		2/10,n/30	1.500.000				1.500.000

3. Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai dan atau setara dengan uang tunai.

Bentuk jurnal penerimaan kas

(Nama Perusahaan)
Jurnal Penerimaan Kas

Halaman.....

Tgl	Ket.	Ref	Debit		Kredit				
			Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							Akun	Ref	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Keterangan:

- (1) Tempat mencatat tanggal transaksi
- (2) Tempat mencatat nama diri atau perusahaan yang melunasi atau keterangan singkat transaksi
- (3) Tempat mencatat tanda (√), bahwa transaksi sudah dicatat di buku besar pembantu

- (4) Tempat mencatat jumlah uang yang diterima
- (5) Tempat mencatat potongan penjualan
- (6) Tempat mencatat jumlah piutang dagang yang diterima
- (7) Tempat mencatat jumlah penjualan tunai
- (9) Nama akun dari transaksi yang dicatat pada lajur serba-serbi
- (8) Dicatat jika akun pada kolom 9 telah diposting di akun buku besar
- (10) Tempat mencatat jumlah dari akun yang ada pada kolom 9

Contoh kasus:

- 5 Jan 2015 diterima pelunasan transaksi tanggal 2 Januari 2015 dari Toko ABC Rp. 1.000.000,- syarat 2/10,n/30
- 10 Jan 2015 dijual tunai barang dagangan Rp. 1.500.000,-
- 15 Jan 2015 diterima pendapatan komisi sebesar Rp. 500.000,-

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Ket.	Ref	Debit		Kredit					
			Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi			
							Akun	Ref	Jumlah	
2015 Jan 5	Toko ABC		980.000	20.000	1.000.000					
10	Penj. Tunai		1.500.000			1.500.000				
15	Pend. Komisi		500.000				Pend. Komisi			500.000

4. Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Disbursement Journal*)

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan. Transaksi yang sering terjadi adalah pembayaran utang dan pembelian tunai barang dagang

Bentuk jurnal pengeluaran kas

(Nama Perusahaan)

Jurnal pengeluaran kas

Halaman.....

Tgl	Ket.	Ref	Debit					Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Potongan Pembelian
					Akun	Ref	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Keterangan:

- (1) Tempat mencatat tanggal dari transaksi
- (2) Tempat mencatat nama diri atau nama perusahaan tempat membeli, akun ini dicatat didebit jika nama itu ada di buku besar pembantu
- (3) Diisi tanda (√) setelah akun buku besar pembantu dicatat pada akun yang bersangkutan
- (4) Tempat mencatat jumlah utang
- (5) Tempat mencatat jumlah untuk akun pembelian
- (7) Mencatat nama akun dari transaksi yang di catat pada lajur serba-serbi
- (6) Diisi setelah kolom 6 dicatat pada akun buku besar yang bersangkutan
- (8) Mencatat jumlah untuk akun nomor 6
- (9) Mencatat jumlah uang yang dibayar
- (10) Mencatat jumlah potongan pembelian, yaitu selisih nilai nominal utang dengan jumlah yang dibayar melalui kas

Contoh kasus:

10 Jan 2015 dibayar hutang kepada PT. Bintang Rp. 3.000.000,- syarat 2/10,n/30

15 Jan 2015 dibeli barang dagangan dari PT. Venus Rp. 800.000,- secara tunai

25 Jan 2015 dibayar hutang kepada PT. Bumi Rp. 1.500.000,- dengan syarat 2/10,n/30

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Ket.	Ref	Debit					Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Potongan Pembelian
					Akun	Ref	Jumlah		
2015 Jan 10	PT. Bintang		3.000.000					2.940.000	60.000
15	PT. Venus			800.000				800.000	
25	PT. Bumi		1.500.000					1.470.000	30.000

SOAL LATIHAN**Soal 1.**

Dibawah ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang MAJU MUNDUR untuk bulan Maret 2015 yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan barang dagangan adalah sebagai berikut:

- Mar. 02 Membeli barang dagang dari PT. ABC Rp 1.500.000,00 syarat pembayaran 2/10,n/30
- Mar. 04 Membeli barang dagang dari PT. Restu Rp 750.000,00 syarat pembayaran 5/10,n/30
- Mar. 05 Mengembalikan sebagian barang yang dibeli dari PT. ABC Rp 100.000,00 karena barang rusak
- Mar. 07 Membayar seluruh hutang kepada PT. ABC
- Mar. 09 Dibeli perlengkapan kantor dari Togamas Rp 400.000,00 dengan syarat 2/10,n/30
- Mar. 12 Dibeli barang dagangan dari PT. Akur Rp 800.000,00 secara tunai.
- Mar. 15 Dijual barang dagangan kepada PT. Rodok Lali seharga Rp 1.200.000,00 dengan syarat 2/10,n/30 (Faktur No.203). Biaya pengangkutan barang yang dijual seharga Rp 80.000,00 secara tunai
- Mar. 17 Dibeli tunai dari PT. ABC barang dagangan sebesar Rp 600.000,00
- Mar. 19 Dibayar beban iklan Rp 300.000,00, sewa ruang untuk bulan Maret sebesar Rp 250.000,00 dan beban serba-serbi sebesar Rp 150.000,00
- Mar. 20 Dibeli barang dagangan secara kredit dari PT Sayonara dengan harga Rp 750.000,00 dengan syarat 1/15,n/60
- Mar. 22 Dijual barang dagangan kepada CV Roda Putar Rp 3.250.000,00 secara tunai
- Mar. 26 Mengembalikan barang yang dibeli dari PT Sayonara karena rusak sebesar Rp 150.000,00
- Mar. 26 Sebagian barang yang dijual kepada PT Roda Putar diterima kembali karena rusak sebesar Rp 100.000,00
- Mar. 30 Dibayar listrik untuk bulan Maret Rp 600.000,00
- Mar. 30 Membayar seluruh hutang kepada PT Sayonara
- Mar. 31 Dibayar gaji untuk bulan Maret Rp 2.000.000,00

Soal 2

Selama bulan Februari 2015 PD ORCHID mempunyai transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Feb 2 Dibeli barang dagangan dari PT. Dendrobium sebesar Rp 10.000.000,- dengan nomor faktur 111, dengan syarat 2/10, n/30.
- Feb 3 Dibeli barang dagangan dari PD. Vanda sebesar Rp 2.500.000,- tunai
- Feb 4 Dijual barang dagangan kepada PD. Catleya sebesar 4.500.000,- dengan nomor faktur 222 dengan syarat 2/10, n/30.
- Feb 5 Diterima pengembalian barang dagangan dari PD. Catleya sebesar Rp 500.000,- karena barang tidak sesuai dengan pesanan
- Feb 6 Dijual barang dagangan kepada PD. Ascosenda Rp 3.000.000,- secara tunai
- Feb 7 Dijual barang dagang kepada PD. Bulan sebesar Rp 6.000.000,- dengan syarat EOM nomor faktur 333
- Feb 8 Diterima pelunasan dari PD. Catleya untuk penjualan tanggal 4 Februari Rp 2.500.000,-
- Feb 9 Dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 750.000,-
- Feb 10 Dibayar semua hutang kepada PT. Dendrobium
- Feb 12 Diterima pendapatan bunga dari Bank BNI sebesar Rp 250.000,-
- Feb 14 Dijual peralatan kantor bekas sebesar Rp 900.000,- kepada PD Kamboja
- Feb 15 Dijual barang dagangan kepada PD. Ascocentrum sebesar Rp 1.500.000,- dengan nomor faktur 231 dengan syarat EOM

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Ket.	Ref	Debit		Kredit					
			Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi			
							Akun	Ref	Jumlah	

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Ket.	Ref	Debit					Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Potongan Pembelian
					Akun	Ref	Jumlah		

DAFTAR PUSTAKA

- Charles T.Horngren dan Walter T. Harrison Jr, 2007. Akuntansi Jilid Satu. Edisi Tujuh, Erlangga, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri, 2003, Teori Akuntansi, Edisi Kelima, PT. Rasbindo, Jakarta.
- Horngren, Horrison, Robinson Secokusurno, 2001, Akuntansi Indonesia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan PSAK. Salemba Empat, Jakarta.
- Jusup, Haryono, 2005, *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Muhammad, 2002, Pengantar Akuntansi Syariah, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Muhammad Nuh, 2005, Accounting Principles. CV.Fajar, Jakarta
- Rudianto 2012, Akuntansi Pengantar. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Slamet Sugiri & Bogat Agus Riyono, 2001, Akuntansi Pengantar 1. Penerbit VPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- S.R.Soemarso, 2009, Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Sunarto, 2002, Akuntansi. Penerbit PT. Penapersada, Jakarta.
- Suwardjono, SE, Msc, 2001, Akuntansi dan Pengantar (Konsep Penyelesaian Laporan, Pendekatan Sistem dan Terpadu) Bagian 1. BPFE, Yogyakarta..
- Warren, dkk, 2005, Prinsip-Prinsip Akuntansi, Edisi Kedua Puluh Satu, Erlangga, Jakarta

Istilah-Istilah Akuntansi Dalam Bahasa Inggris

A

Adjustment entries = Jurnal penyesuaian
Adjusted trial balance = Neraca saldo setelah penyesuaian
Adjusting journal entries = Ayat jurnal penyesuaian
Accounting = Akuntansi
Account receivable = Piutang
Account payable = Hutang
Accounting cycle = Siklus akuntansi
Account title = Nama akun
Accumulated depreciation = Akumulasi penyusutan
Accumulated depreciation of building = Akumulasi penyusutan bangunan
Accumulated depreciation of vehicle = Akumulasi penyusutan kendaraan
Accumulated depreciation of machinery = Akumulasi penyusutan mesin
Accumulated depreciation of equipment = Akumulasi penyusutan peralatan
Accrued expenses = Beban yang masih harus dibayar
Accrued revenues = Pendapatan yang masih harus dibayar
Auditing = Akuntansi pemeriksaan
Advertise expense = Beban iklan
Asset = aktiva

B

Balance = Saldo sisa
Balance sheet = Neraca
Bank loan = Utang bank
Beginning capital = Modal awal periode
Budgeting = Akuntansi anggaran
Building = Bangunan
Book keeping = Pembukuan
Bond payable = Hutang obligasi

C

Capital = Modal
Capital statement = Laporan perubahan modal
Cash = Kas
Cash discount = Potongan tunai

Cash Disbursement Journal = jurnal pengeluaran kas
Cash flow = Arus kas
Cash In flow = Arus kas masuk
Cash Out flow = Arus kas keluar
Cash Receipt Journal = Jurnal Penerimaan Kas
Chart of account = Bagan perkiraan
Closing Journal = Jurnal penutup
Commission expense = Beban komisi
Cost accounting = Akuntansi biaya
Copyright = Hak cipta
Cost of goods sold = Harga pokok penjualan
Commission revenue = Pendapatan komisi
Credit = Kredit
Current assets = Aktiva lancar
Current liabilities = Kewajiban lancar/jangka pendek
Capital stock = Modal saham

D

Depreciation = Penyusutan
Depreciation expense = Beban penyusutan
Depreciation expense of vehicle = Beban penyusutan kendaraan
Depreciation expense of equipment = Beban penyusutan peralatan
Debit/credit memo = Nota debit/kredit
Dividend = Keuntungan saham
Double entry = Tata buku berpasangan

E

Ekstern = Luar
Electricity expense = Beban listrik
Ending inventory/stock = Persediaan akhir barang dagangan
Equipment = Peralatan
Ending capital = Modal akhir periode
Equity = Modal
Expense = Beban
Expense payable = Hutang beban

F

Fixed assets = Aktiva tetap
Freight in/transportation in/carriage inward = Biaya angkut pembelian
Freight out/transportation out/carriage outward = Biaya angkut penjualan
Financial statement = Laporan keuangan
Financial accounting = Akuntansi keuangan

G

General= Jurnal Umum
General ledger = Buku besar umum
General entries = Jurnal umum
Goodwill = Nama baik
Gross profit =Laba kotor
Goods available for sale = Barang siap jual
Government accounting = Akuntansi pemerintahan

I

Interest payable = Utang bunga
Interest receivable = Piutang bunga
Income/revenue = Pendapatan
Interest income/revenue/earned = Pendapatan bunga
Interest expense = Beban bunga
Interpreting = Penafsiran
Income statement = Laporan laba rugi
Income summary = Ikhtisar laba rugi
Intangible fixed assets = Aktiva tetap tidak berwujud
Intern = dalam
Insurance expense = Beban asuransi
Investment in stock = Investasi dalam saham
Investment in bond = investasi dalam obligasi
Invoice = Faktur

J

Journal = Jurnal
Journal = Ayat Jurnal

L

Land = Tanah
Ledger = Buku besar
Liabilities = Kewajiban
Long term liabilities = Kewajiban jangka panjang

M

Marketable securities = Efek/surat berharga
Merchandise Inventory= Barang dagangan
Machinery = Mesin
Management accounting = Akuntansi manajemen
Mortgage payable = Utang hipotik

N

Net asset = Aktiva bersih

Net income = Laba bersih

Net loss = Rugi bersih

Net purchase = Pembelian bersih

Non-operating revenue = Pendapatan luar usaha

Non-operating expense = Beban luar usaha

Notes payable = Wesel bayar

Notes receivable = Wesel tagih

O

Operating expense = Beban usaha

Owner's equity = Modal pemilik

P

Perpetual system = Sistem berkala/terus-menerus

Post-closing trial balance = Neraca saldo setelah pentutupan

Prepaid advertising = Iklan dibayar dimuka

Prepaid expense = Beban dibayar dimuka

Prepaid insurance = Asuransi bayar dimuka

Prepaid rent = Sewa dibayar dimuka

Purchases = Pembelian

Purchase discount = Potongan pembelian

Purchases Journal = Jurnal pembelian

Purchase return and allowances = Retur pembelian dan pengurangan harga

R

Rent expense = Beban sewa

Rent income/revenue = Pendapatan sewa

Reversing entries = Jurnal pembalik

Retained earnings = Laba ditahan

Revenues = Pendapatan

S

Salaries expense = Beban gaji

Sales = Penjualan

Sales discount = Potongan penjualan

Salaries return and allowances = Retur penjualan dan pengurangan harga

Salaries payable = Hutang gaji

Sales journal = Jurnal penjualan

Service revenue = Pendapatan jasa

Supplies = Perlengkapan
Supplies expense = Beban perlengkapan

T

Tangible fixed assets = Aktiva tetap berwujud
Tax accounting = Akuntansi perpajakan
Tax expense = Beban pajak
Tax payable = Hutang pajak
Transaction = Transaksi
Trial balance = Neraca saldo

U

Unearned commission = Pendapatan komisi diterima dimuka
Unearned interest revenue = Pendapatan bunga diterima dimuka
Unearned rent revenue = Pendapatan sewa diterima dimuka
Unearned revenue = Pendapatan diterima dimuka
Unearned service revenue = Pendapatan jasa diterima dimuka

W

Worksheet = Kertas kerja
Withdrawals = Prive / hak yang dimiliki oleh pemilik perusahaan

GLOSARIUM

- Accounting Cycle** adalah proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu badan atau lembaga sejak awal periode sampai dengan akhir periode, dan kembali lagi ke awal periode.
- Accrual Basis** adalah pelaporan dan pengakuan pendapatan diakui pada periode saat pendapatan dihasilkan, dan beban diakui pada saat beban itu terjadi
- Assets** adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan
- Balance Sheet** adalah laporan posisi keuangan yang menunjukkan asset/harta, hutang dan modal pada suatu saat tertentu
- Capital Statement** adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal awal karena adanya tambahan modal baru, laba (menambah) atau rugi (mengurangi) dan prive (untuk perusahaan perseorangan) atau dividen (untuk perusahaan perseroan)
- Cash Basis** adalah pelaporan dan pengakuan pendapatan diakui pada periode pada saat kas di terima dan beban diakui pada periode saat kas dibayarkan
- Cash Inflow** adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas).
- Cash Out Flow** adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang mengakibatkan beban pengeluaran kas
- Cash Disbursement Journal** adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan
- Cash Receipt Journal** adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai dan atau setara dengan uang tunai
- Cost Of Goods Sold** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual
- Current Assets** adalah harta yang berupa uang tunai, yang menjadi uang, atau yang cepat menjadi biaya dalam waktu kurang dari satu tahun
- Financial Statement** adalah laporan yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang terdiri dari laporan perhitungan laba rugi (income statement), laporan perubahan modal (capital statement) dan neraca (balance sheet) serta laporan-laporan tambahan seperti laporan arus kas (cash flow)
- Fixes Assets** adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipakai lebih dari satu tahun
- Freight In** adalah biaya angkut yang ditanggung oleh pembeli
- General Ledger** adalah himpunan rekening-rekening yang saling berhubungan yang menggambarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan harta, utang dan modal

- Income Statement** adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban pada akhir periode akuntansi serta selisih laba rugi.
- Journal Entry** adalah suatu buku harian tempat mencatat semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan secara sistematis dan kronologis, pencatatan dilakukan berdasarkan bukti-bukti dengan menyebutkan rekening yang didebit dan dikredit
- Liabilities** adalah kewajiban atau utang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar
- Owner's Equity** adalah hak para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan
- Purchase** adalah membeli barang dagangan baik secara tunai maupun secara kredit.
- Purchases Discounts** adalah potongan yang diterima pembeli karena melunasi utang secara tunai atau lebih cepat dari jangka waktu yang ditetapkan dalam syarat pembayaran.
- Purchases Journal** adalah jurnal khusus untuk mencatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit
- Purchases Return And Allowances** adalah mengembalikan atau sebagian barang yang telah dibeli kepada penjual karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan
- Revenues** adalah penghasilan yang di peroleh perusahaan selama satu periode
- Sales** adalah menjual barang dagangan baik secara tunai maupun kredit. jika penjualannya secara kredit maka akan menimbulkan piutang dagang.
- Sales Return And Allowances** adalah menerima kembali sebagian barang yang telah dijual dari pembeli karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
- Sales Journal** adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit
- Work Sheet** adalah kertas berkolom sebagai kertas kerja untuk membantu menyusun laporan keuangan

Indeks

A

Adjusted Trial Balance 77, 78, 95, 101, 107, 138
Adjusting Journal Entries 65
Accounting 1
Account Receivable 12, 38, 118
Account Payable 12, 14, 15, 16, 19, 24, 28, 29, 39, 41, 45, 81
Accounting Cycle 33
Accrued Expenses 39
Accrued Revenues 38
Accumulated Depreciation 28, 29, 72
Auditing 1, 5
Advertise Expense 66
Asset 12, 13, 14, 15, 35, 37, 40

B

Balance Sheet 12, 16, 17, 19, 24, 78, 127
Bank Loan 24, 25, 129
Building 12, 28, 38
Bond Payable 39

C

Capital 13, 14, 15
Capital Statement 16, 17, 18, 24, 25
Cash 12, 13, 14, 15, 16, 38, 52
Cash Disbursement Journal 162
Cash Flow 16, 19, 20, 22
Cash In Flow 20
Cash Out Flow 20
Cash Receipt Journal 161
Chart Of Account 40
Closing Journal 82, 83, 152, 154
Cost Of Goods Sold 119, 123
Commission Revenue 68
Current Assets 12, 38
Current Liabilities 12, 39

D

Depreciation Expense 72
Dividend 17
Double entry 13

E

Ekstern 3, 4, 6
Equipment 12, 13, 14, 15, 16, 38, 41, 129
Expense 35, 40, 66

F

Fixed Assets 12, 38, 41
Freight In 117, 129
Financial Statement 16, 25, 29, 80, 88, 152, 154

G

General Journal 34, 43, 52
General Ledger 37, 48, 52, 74, 83, 88, 89, 131
Goodwill 38
Gross Profit 120, 139
Goods Available For Sale 119, 120

I

Interest Income/Revenue/Earned 69
Income Statement 16, 17, 24, 25, 29, 78
Income Summary 123, 129
Intangible Fixed Assets 38
Intern 3, 5, 6, 156
Insurance Expense 67, 68
Invoice 118

J

Journal 34, 43, 52, 65, 82, 88, 152, 154

L

Land 12, 38
Liabilities 12, 13, 14, 15, 16, 35, 39
Long Term Liabilities 12, 39, 40

M

Marketable Securities 38
Merchandise Inventory 38, 116, 129
Machinery 38, 41
Mortgage Payable 39, 40

N

Net Income 18, 19, 79, 80, 138, 139, 140
Net Sales 119, 120, 139
Notes Payable 12, 39, 41
Notes Receivable 38

O

Operating Expense 17, 18, 80, 139
Owner's Equity 12, 13, 14, 15, 16, 25, 28, 29, 39, 40, 41

P

Post-Closing Trial Balance 87
Prepaid Advertising 28, 38, 65
Prepaid Expense 12, 38
Prepaid Insurance 38, 65
Prepaid Rent 38, 129
Purchase 116, 117, 129, 135, 158
Purchase Discount 117, 129
Purchases Journal 158
Purchase Return And Allowances 119

R

Rent Expense 52, 129
Rent Income/Revenue 68
Reversing Entries 69
Retained Earnings 19, 82
Revenues 12, 35, 38, 39, 40

S

Salaries Expense 14, 52, 129
Sales 118, 129
Sales Discount 118, 129
Salaries Return And Allowances 119, 140
Salaries Payable 39, 41
Sales Journal 157
Supplies 12, 24, 25, 29, 38, 40, 41, 65, 74, 83, 129
Supplies Expense 41, 50, 76, 86, 129, 136

T

Trial Balance 43, 50, 56, 72, 76, 77, 78, 86, 88, 94, 98, 137, 151, 153

U

Unearned Commission 68
Unearned Interest 69
Unearned Rent 39, 68, 69, 70
Unearned Revenue 12, 39

W

Worksheet 78